

WILTON

WILTON RESOURCES CORPORATION LIMITED
PT. WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.

2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Exploring
New Opportunities
For A
Sustainable Future



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN BERKELANJUTAN 2023
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan berkelanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

We, the undersigned declare that all information in the Sustainability Report of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. for the year 2023 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's sustainability report content.

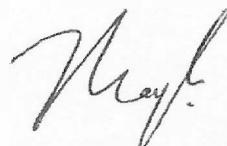
This statement is made truthfully.

Jakarta,
17 September 2024

**Dewan Komisaris/ Board of
Commissioners**



Wijaya Lawrence
Komisaris Utama/
President Commissioner



Mohammad Raylan
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

**Dewan Direksi/
Board of Directors**



Oktavia Budi Raharjo
Direktur Utama/
President Director



Andrianto Darmasaputra Lawrence
Direktur/
Director



Chia Wei Yang (Ethan)
Direktur/
Director

DAFTAR ISI

CONTENTS

01/ Pernyataan Keberlanjutan *Sustainability Statement*

01/ Tentang Laporan
About the Report

02/ Pendekatan dalam Pelaporan
Approach to Reporting

03/ Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan
Reporting Scope and Boundary

04/ Umpan Balik Pelaporan
Reporting Feedback

04/ Pernyataan Dewan
Board Statement

05/ Tentang Perusahaan
About the Company

06/ Kesepakatan Kerja Bersama
Collective Bargaining

06/ Rantai Nilai Kami
Our Value Chain

08/ Jaminan
Assurance

08/ Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola
Governance Policies and Procedures

09/ Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

11/ Penilaian Materialitas
Materiality Assessment

15/ Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Perubahan Iklim *Task Force on Climate-related Financial Disclosures*

15/ Dasar Mematuhi atau Menjelaskan
Comply or Explain' Basis

18/ Lingkungan *Environment*

19/ Risiko Iklim
Climate Risk

19/ Pengelolaan Lahan
Land Management

22/ Sosial *Social*

22/ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

24/ Kebijakan Antidiskriminasi
Non-Discrimination Policy

25/ Kebijakan Anti-Pelecehan
Anti-Harassment Policy

25/ Ketenagakerjaan
Employment

31/ Pelatihan dan Pendidikan
Training & Education

31/ Komunitas Lokal
Local Community

32/ Tata Kelola *Governance*

33/ Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

34/ Dewan Direksi
Board of Directors

35/ Manajemen Operasional
Operational Management

36/ Kepatuhan Terhadap Peraturan
Regulatory Compliance

37/ Kebijakan Whistleblowing
Whistleblowing Policy

38/ Anti korupsi
Anti-Corruption

39/ Indeks Konten GRI *GRI Content Index*



PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT



TENTANG LAPORAN

Wilton Resources Corporation Limited & PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Wilton", atau "Perusahaan", atau "Grup", disebut sebagai "kami") dengan senang hati mempersembahkan Laporan Keberlanjutan kami untuk Tahun Keuangan ("FY") yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG"), yang menguraikan pendekatan kami dalam menilai, memantau, dan mengungkapkan upaya keberlanjutan. Melalui laporan ini, kami bertujuan untuk mendorong transparansi, mendorong transformasi positif, dan mendorong kemajuan kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan akuntabel.

ABOUT THE REPORT

Wilton Resources Corporation Limited & PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Wilton", or the "Company", or the "Group", referred to as "we", "us", or "our") is delighted to present our Sustainability Report for the Financial Year ("FY") ended on 31 December 2023. This report underscores our commitment to Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles, outlining our approach to assessing, monitoring, and disclosing sustainability endeavours. Through this report, we aim to promote transparency, catalyse positive transformations, and propel our progression towards a more sustainable and accountable future.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

PENDEKATAN DALAM PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Standar GRI 2021, yang mencerminkan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi. Selain itu, hal ini menggarisbawahi dedikasi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB ("UNSDGs") dan mematuhi pedoman yang digariskan oleh Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST"), sebagaimana ditentukan dalam Catalyst Rules dan Sustainability Reporting Guide of Catatan Latihan 7F. Komitmen kami juga tertuang dalam Pedoman Teknis Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK"), Emiten, dan Perusahaan Publik yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 51/POJK.03/2017.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran transparan mengenai pendekatan organisasi kami dalam mengatasi tantangan keberlanjutan di seluruh operasinya.

Memanfaatkan kerangka Inisiatif Pelaporan Global/Global Reporting Initiative ("GRI") menggarisbawahi dedikasi kami terhadap standar pelaporan ESG yang komprehensif dan diakui secara internasional. Dengan mematuhi pedoman GRI, kami memastikan transparansi, komparabilitas, dan keselarasan dengan norma pelaporan global. Melalui kerangka GRI, kami mengumpulkan, menganalisis, dan mengungkapkan informasi keberlanjutan terkait, yang mencakup berbagai aspek seperti dampak lingkungan, praktik ketenagakerjaan, dan hak asasi manusia. Pendekatan holistik ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan kami dan kemajuannya dari waktu ke waktu.

Selain itu, laporan ini mengintegrasikan kerangka Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD") untuk merinci strategi dan dampak kami terkait perubahan iklim. Dalam Laporan Keberlanjutan untuk FY2023 ini, Perseroan tidak dapat mengungkapkan TCFD-nya karena Perseroan baru menyelesaikan Uji Coba Produksi pada kuartal pertama tahun 2023. Selanjutnya pada kuartal keempat tahun 2023, kekeringan akibat El Nino semakin parah dan mengakibatkan kekurangan pasokan air bersih yang dibutuhkan oleh Industri Pertambangan. Selain itu, pada kuartal pertama tahun 2024, Perusahaan menghadapi tidak tersedianya sianida secara nasional di Indonesia yang mengakibatkan keputusan untuk memperlambat aktivitas penambangan dan produksinya.

Melibatkan pemangku kepentingan melalui konsultasi, survei, dan mekanisme umpan balik merupakan bagian integral dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu utama ESG. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan kami menyuarakan inisiatif keberlanjutan kami dengan harapan dan kekhawatiran pemangku kepentingan secara efektif.

Menyadari pentingnya mengatasi krisis iklim, kami memprioritaskan identifikasi risiko terkait perubahan iklim dan pengembangan rencana dan tujuan mitigasi yang jelas untuk mengatasinya secara proaktif.

APPROACH TO REPORTING

This Sustainability Report is in reference with the GRI Standards 2021, reflecting our commitment to principles such as accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. Furthermore, it underscores our dedication to the United Nations Sustainable Development Goals ("UNSDGs") and complies with the guidelines outlined by the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST"), as specified in the Catalyst Rules and Sustainability Reporting Guide of Practice Note 7F. Additionally, our commitment extends to the Technical Guidelines on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions ("FSI"), Issuers, and Public Companies, as set forth in Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Number 51 / POJK.03/2017.

This report aims to provide a transparent overview of our organisation's approach to addressing sustainability challenges across its operations.

Utilising the Global Reporting Initiative ("GRI") framework underscores our dedication to comprehensive and internationally recognised ESG reporting standards. By adhering to GRI guidelines, we ensure transparency, comparability, and alignment with global reporting norms. Through the GRI framework, we collect, analyse, and disclose pertinent sustainability information, covering various aspects such as environmental impact, labour practices, and human rights. This holistic approach enables stakeholders to gain a comprehensive understanding of our sustainability performance and progress over time.

Furthermore, the report integrates the Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD") framework to detail our strategies and impacts related to climate change. In this Sustainability Report for FY2023, the Company was unable to disclose its TCFD as it had only completed its Trial Production in the first quarter of 2023. Subsequently, in the fourth quarter of 2023, the drought brought upon by El Nino was severe and resulted in a shortage of clean water supply which was required in the Mining Industry. Further to which, in the first quarter of 2024, the Company was facing a country-wide cyanide unavailability in Indonesia which resulted in the decision to slow down its mining and production activities.

Engaging stakeholders through consultations, surveys, and feedback mechanisms is integral to identifying and prioritising key ESG issues. This collaborative approach enables us to align our sustainability initiatives with stakeholder expectations and concerns effectively.

Recognising the urgency of addressing the climate crisis, we prioritise the identification of climate-related risks and the development of clear mitigation plans and objectives to address them proactively.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STATEMENT

RUANG LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 ("FY2023"). Laporan ini memberikan pemeriksaan mendalam terhadap upaya dan pencapaian keberlanjutan Grup selama periode ini.

Ruang lingkup Laporan Keberlanjutan Wilton untuk FY2023 mencakup kantor pusat dan operasi kami di Indonesia, serta kantor perusahaan kami di Singapura. Hal ini mencakup seluruh aktivitas, inisiatif, dan dampak yang terkait langsung dengan lokasi tersebut.

Selain itu, meskipun fokus kami tetap pada bidang-bidang inti ini, kami juga dapat memasukkan informasi relevan mengenai operasi anak perusahaan atau kemitraan penting yang berkontribusi terhadap narasi keberlanjutan kami secara keseluruhan. Penting untuk dicatat bahwa meskipun upaya telah dilakukan untuk memastikan cakupan yang komprehensif dalam parameter ini, kegiatan atau dampak tertentu mungkin berada di luar cakupan laporan ini.

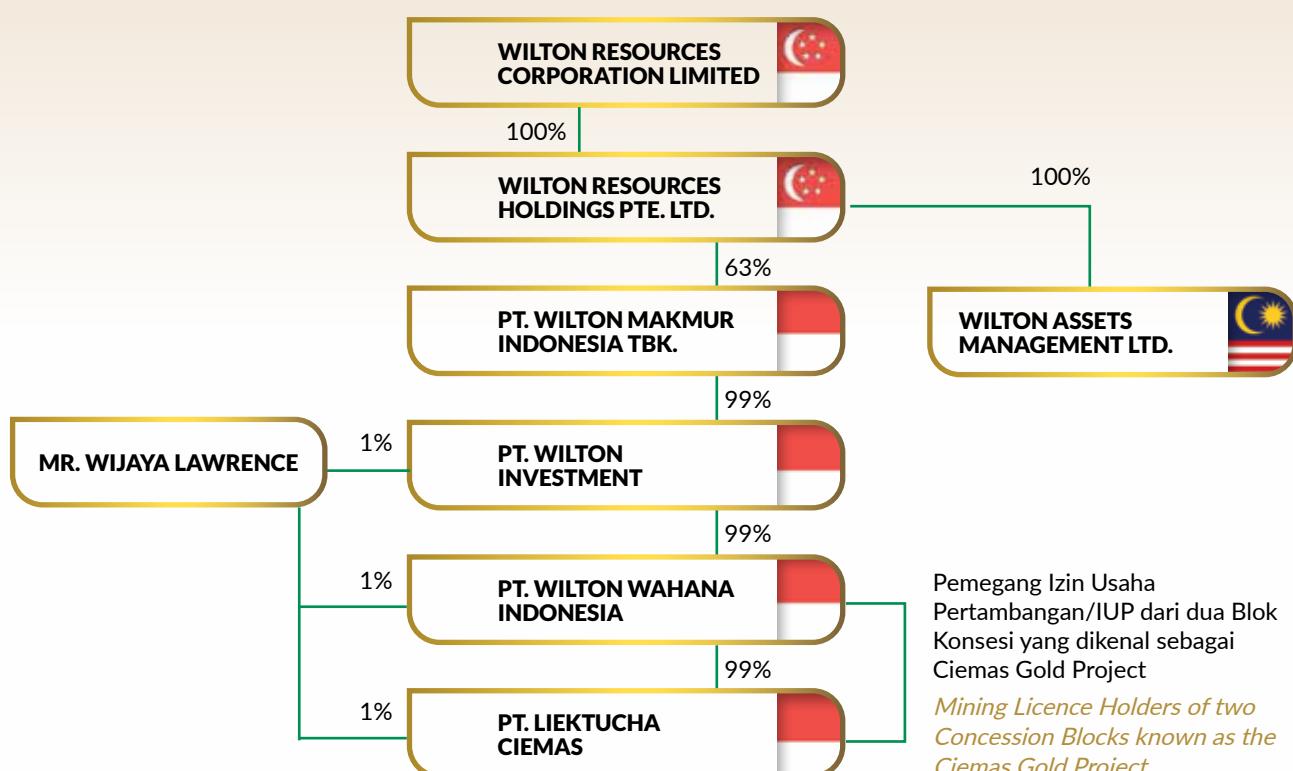
REPORTING SCOPE AND BOUNDARY

This Sustainability Report covers the period from 1 January 2023 to 31 December 2023 ("FY2023"). It provides an in-depth examination of the Group's sustainability endeavours and achievements during this period.

The scope of Wilton's Sustainability Report for FY2023 encompasses our headquarters and operations in Indonesia, as well as our corporate office in Singapore. This includes all activities, initiatives, and impacts directly associated with these locations.

Additionally, while our focus remains on these core areas, we may also include relevant information on subsidiary operations or significant partnerships that contribute to our overall sustainability narrative. It's important to note that while efforts have been made to ensure comprehensive coverage within these parameters, certain activities or impacts may fall outside the direct scope of this report.

STRUKTUR GRUP WILTON WILTON'S GROUP STRUCTURE



Kepemilikan saham efektif Wilton Resources Corporation Limited di PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. adalah 65,18% karena memperhitungkan rekonsiliasi saham yang telah dilepas dan dicatat sebagai kewajiban utang.

Wilton Resources Corporation Limited's effective shareholding interest in PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. is 65.18% as it takes into account reconciliation for shares that have been disposed and accounted for as a debt obligation.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

UMPAN BALIK PELAPORAN

Masukan Anda sangat penting dalam meningkatkan kinerja kami dan menyempurnakan transparansi upaya keberlanjutan kami. Kami menyambut baik masukan, saran, atau komentar apa pun yang Anda miliki untuk lebih memperkuat inisiatif keberlanjutan kami.

Jangan ragu untuk menyampaikan masukan Anda dengan menghubungi kami di alamat email berikut:

- Bagi pemegang saham Wilton Resources Corporation Limited: email@wilton.sg
- Bagi pemegang saham PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk: email@wilton-groups.com

Kami sangat menghargai masukan Anda dan berharap dapat melanjutkan perjalanan kami menuju keunggulan keberlanjutan dengan kontribusi Anda yang tak ternilai.

PERNYATAAN DEWAN

Penyusunan laporan ini sejalan dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan 711A dan 711B dari Singapore Exchange Securities Trading Limited Listing Manual Bagian B: Aturan Catalist, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 51/POJK.03/ 2017, serta mengacu pada Standar GRI.

Pertimbangan keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari proses perencanaan strategis kami. Dewan telah dengan cermat mengidentifikasi dan memprioritaskan faktor-faktor penting ESG, mengawasi pengelolaan dan pemantauan risiko dan peluang keberlanjutan. Hal ini termasuk keputusan terkait perubahan iklim. Komitmen kami memastikan bahwa semua permasalahan ESG penting yang berkaitan dengan bisnis kami mendapat perhatian yang tepat. Selain itu, Dewan juga berperan aktif dalam mengkaji laporan keberlanjutan ini sebelum dipublikasikan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor eksplorasi dan pertambangan emas, kami memahami pentingnya memprioritaskan kesejahteraan karyawan kami dan masyarakat lokal. Komitmen kami terhadap prinsip ini tetap teguh. Kami sangat yakin bahwa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan operasi kami. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah menerapkan protokol dan prosedur keselamatan yang ketat yang bertujuan untuk memastikan keselamatan seluruh pekerja dan kontraktor kami.

REPORTING FEEDBACK

Your feedback is instrumental in enhancing our performance and refining the transparency of our sustainability endeavours. We welcome any insights, suggestions, or comments you may have to further strengthen our sustainability initiatives.

Please feel free to share your feedback by reaching out to us at the following email addresses:

- *For shareholders of Wilton Resources Corporation Limited: email@wilton.sg*
- *For shareholders of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk: email@wilton-groups.com*

We genuinely appreciate your input and look forward to continuing our journey towards sustainability excellence with your invaluable contributions.

BOARD STATEMENT

The preparation of this report aligns with the guidelines outlined in Rules 711A and 711B of the Singapore Exchange Securities Trading Limited Listing Manual Section B: Rules of Catalist, and Regulation of Financial Services Authority ("POJK ") Number 51 / POJK.03/2017 along with reference to the GRI Standards.

Sustainability considerations have been integral to our strategic planning process. The Board has diligently identified and prioritised material ESG factors, overseeing the management and monitoring of sustainability risks and opportunities. This includes decisions related to climate change. Our commitment ensures that all significant ESG matters pertinent to our business receive appropriate attention. Furthermore, the Board played an active role in reviewing this sustainability report prior to publication.

As a company operating within the gold exploration and mining sector, we understand the fundamental importance of prioritising the wellbeing of our employees and the local community. Our commitment to this principle remains unwavering. We firmly believe that fostering a safe and healthy work environment is essential for the success and sustainability of our operations. To this end, we have implemented stringent safety protocols and procedures aimed at ensuring the safety of all our workers and contractors.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Di perusahaan kami, keselamatan bukan hanya prioritas; ini adalah nilai inti yang meresapi setiap aspek operasi kami. Pengarahan keselamatan kerja harian adalah komponen penting dari budaya keselamatan kita, yang berfungsi sebagai platform untuk menekankan pentingnya keselamatan di tempat kerja dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan keselamatan. Melalui pengarahan ini, kami memberdayakan tenaga kerja kami dengan pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi bahaya, sehingga mendorong budaya kewaspadaan dan akuntabilitas.

Kami sangat yakin bahwa dengan memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, kami tidak hanya memenuhi tanggung jawab moral dan etika, namun juga meletakkan landasan bagi kesuksesan dan pertumbuhan jangka panjang. Selagi kami terus menavigasi lanskap dinamis sektor eksplorasi dan pertambangan emas, kami tetap teguh pada komitmen kami untuk menjunjung standar keselamatan tertinggi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan komunitas di tempat kami beroperasi.

TENTANG PERUSAHAAN

Wilton terdaftar secara publik di Papan Catalyst Singapore Exchange, sedangkan anak perusahaan kami, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk., tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini beroperasi terutama di sektor eksplorasi dan pertambangan emas di Indonesia, negara penghasil emas terkemuka.

Proyek andalan Grup, Proyek Emas Ciemas, mencakup area seluas 3.078,5 hektar di Jawa Barat, Indonesia. Menurut Laporan Independent Qualified Person's Report ("IQPR") terbaru, proyek ini diperkirakan memiliki sekitar 3.260 kt cadangan bijih dengan kadar emas rata-rata sekitar 7,7 g/t.

Mengenai sumber daya mineral, Ciemas Gold Project diperkirakan memiliki sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi serta 2.559 kt sumber daya mineral tereka, dengan kadar emas rata-rata masing-masing sekitar 8,6 g/t dan 6,5 g/t.

Dengan mengesampingkan keadaan yang tidak terduga, Grup mengalami kemajuan sesuai rencana menuju pencapaian produksi emas komersial di pabrik pengolahan mineral Flotation and Carbon-In-Leach berkapasitas 500 ton per hari.

At our company, safety is not just a priority; it is a core value that permeates every aspect of our operations. Daily work safety briefings are a crucial component of our safety culture, serving as a platform to reinforce the importance of workplace safety and adherence to health and safety protocols. Through these briefings, we empower our workforce with the knowledge and tools necessary to identify and mitigate potential hazards, thereby promoting a culture of vigilance and accountability.

We firmly believe that by prioritising safety and the well-being of our employees, we not only fulfil our moral and ethical responsibilities but also lay the foundation for long-term success and growth. As we continue to navigate the dynamic landscape of the gold exploration and mining sector, we remain steadfast in our commitment to upholding the highest standards of safety and promoting the welfare of our employees and the communities in which we operate.

ABOUT THE COMPANY

Wilton is publicly listed on the Catalyst of the Singapore Exchange, while our subsidiary, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk., is listed on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange. It operates primarily in the gold exploration and mining sector in Indonesia, a prominent gold-producing nation.

The Group's flagship project, the Ciemas Gold Project, spans an extensive area of 3,078.5 hectares in West Java, Indonesia. According to the latest Independent Qualified Person's Report ("IQPR"), the project is estimated to hold approximately 3,260 kt of ore reserves with an average gold grade of around 7.7 g/t.

Regarding mineral resources, the Ciemas Gold Project is estimated to possess approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources and 2,559 kt of inferred mineral resources, with average gold grades of about 8.6 g/t and 6.5 g/t, respectively.

Barring unforeseen circumstances, the Group is progressing as planned towards achieving commercial gold production at its 500 tonnes per day Flotation and Carbon-In-Leach mineral processing plant.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

KESEPAKATAN KERJA BERSAMA

Meskipun organisasi kami tidak memiliki perjanjian Kesepakatan Kerja Bersama yang mencakup karyawan, kami menjaga komitmen terhadap kondisi kerja dan ketentuan kerja yang adil dan merata. Meskipun tidak tercakup dalam perjanjian Kesepakatan Kerja Bersama secara internal, kami memanfaatkan keahlian karyawan senior yang menyumbangkan waktunya di organisasi tersebut. Keterlibatan ini memastikan bahwa praktik kami tetap selaras dengan standar industri dan praktik terbaik yang ditetapkan melalui perjanjian Kesepakatan Kerja Bersama di organisasi lain. Melalui pendekatan kolaboratif ini, kami berupaya menjunjung tinggi hak dan kepentingan karyawan sekaligus mendorong lingkungan kerja harmonis yang dibangun atas dasar saling menghormati dan berkolaborasi.

RANTAI NILAI KAMI

Organisasi ini terutama bergerak dalam ekstraksi dan pengolahan emas. Saat ini, strategi penjualan emas kami tidak melibatkan upaya pemasaran, karena permintaan emas tetap tinggi, dan produk kami mudah terjual di pasar.

Rantai pasokan kami terutama terdiri dari vendor yang mendukung operasi penambangan dan pemrosesan kami. Vendor-vendor ini memainkan peran penting dalam menyediakan peralatan, mesin, dan layanan yang diperlukan untuk kegiatan penambangan yang efisien dan berkelanjutan.

Entitas hilir dalam rantai nilai kami biasanya mencakup perusahaan perhiasan emas dan pedagang emas. Entitas-entitas ini selanjutnya memproses dan mendistribusikan emas tersebut kepada konsumen akhir dalam berbagai bentuk, seperti perhiasan, emas batangan, atau produk investasi.

Selain mitra rantai pasokan kami, kami memelihara berbagai hubungan bisnis lainnya dengan perusahaan profesional. Ini termasuk sponsor perusahaan, sekretaris perusahaan, penasihat hukum, dan bank kustodian. Hubungan ini penting untuk memastikan kepatuhan, dukungan hukum, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

Pada periode pelaporan saat ini, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah vendor di rantai pasokan kami. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh masuknya Perusahaan ke dalam produksi komersial pada FY2023, yang memerlukan keterlibatan vendor tambahan untuk mendukung pertumbuhan operasi kami.

COLLECTIVE BARGAINING

While our organisation does not have collective bargaining agreements covering employees, we maintain a commitment to fair and equitable working conditions and terms of employment. Despite not being covered by collective bargaining agreements internally, we leverage the expertise of senior employees who volunteer their time in such organisations. This engagement ensures that our practices remain aligned with industry standards and best practices established through collective bargaining agreements in other organisations. Through this collaborative approach, we strive to uphold the rights and interests of our employees while promoting a harmonious work environment built on mutual respect and collaboration.

OUR VALUE CHAIN

The organisation primarily engages in the extraction and processing of gold. Currently, our sales strategy for gold does not involve marketing efforts, as the demand for gold remains consistently high, and our product is readily sold in the market.

Our supply chain primarily consists of vendors who support our mining and processing operations. These vendors play a crucial role in providing the necessary equipment, machinery, and services required for efficient and sustainable mining activities.

Downstream entities in our value chain typically include gold jewellers and gold traders. These entities further process and distribute the gold to end consumers in various forms, such as jewellery, bullion, or investment products.

In addition to our supply chain partners, we maintain various other business relationships with professional firms. These include corporate sponsors, corporate secretaries, legal advisors, and custodian houses. These relationships are essential for ensuring compliance, legal support, and effective corporate governance.

In the current reporting period, there has been a significant increase in the number of vendors in our supply chain. This increase can be attributed to the Company's entry into commercial production in FY2023, which necessitated the engagement of additional vendors to support our growing operations.

VISI *VISION*

Menjadi grup penambangan emas yang berjaya di Asia

*To be an accomplished
Gold Mining Group in Asia*

MISI *MISSION*

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan kami dan bertanggung jawab secara sosial

*We are committed to
providing sustainable value
to our stakeholders and being
socially responsible*

NILAI INTI *CORE VALUES*

Janji Kemitraan *Pledge of partnership*

Kami mengadopsi pendekatan “Kemitraan” untuk mencapai situasi “win-win” di semua hubungan kami

*We adopt a “Partnership”
approach to achieve a “win-win”
situation in all relationships*

Semangat Keyakinan *Sense of Conviction*

Semangat dan rasa keyakinan kami dalam bisnis kami menginspirasi kami untuk mencapai tujuan kami

*Our passion and sense of
conviction in our business
inspire us to deliver our goals*

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

JAMINAN

Untuk tahun pelaporan saat ini, kami melibatkan pakar Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan untuk menilai dan meningkatkan proses pelaporan keberlanjutan kami. Ruang lingkup penilaian ini mencakup pendekatan berbasis risiko di berbagai aspek, termasuk tata kelola dan manajemen keberlanjutan, identifikasi dan penentuan prioritas risiko dan peluang terkait ESG, pelaporan informasi keberlanjutan yang relevan, pengungkapan terkait perubahan iklim, dan kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan peraturan setempat.

Meskipun kami belum meminta jaminan eksternal untuk tahun pelaporan saat ini, ke depan, kami tetap berkomitmen untuk menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam praktik pelaporan keberlanjutan kami, dan terus berupaya melakukan perbaikan dan penyelarasannya dengan kerangka kerja keberlanjutan global.

Proses pelaporan keberlanjutan Grup tunduk pada tinjauan internal oleh auditor internal Grup sesuai dengan rencana audit internal yang disetujui oleh Komite Audit, sebagaimana diharuskan oleh Peraturan 711B(3) dari Peraturan Catalist.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR TATA KELOLA

Kami telah mengembangkan berbagai kebijakan dan prosedur untuk memperkuat strategi keberlanjutan kami, dan mengintegrasikannya dengan lancar ke dalam operasi kami sehari-hari. Protokol-protokol ini melengkapi undang-undang yang ada, memperkuat standar etika, meningkatkan tata kelola, dan menunjukkan keandalan praktik bisnis kami.



ASSURANCE

For the current reporting year, we engaged Health, Safety, Security & Environment specialists to assess and improve on our sustainability reporting processes. The scope of the assessment encompassed a risk-based approach of various aspects, including sustainability governance and management, identification and prioritisation of ESG-related risks and opportunities, reporting of relevant sustainability information, climate-related disclosures, and compliance with local regulatory reporting requirements.

While we have not sought external assurance for the current reporting year, moving forward, we remain committed to upholding transparency and accountability in our sustainability reporting practices, continuously striving for improvement and alignment with global sustainability frameworks.

The Group's sustainability reporting process is subject to internal review by the Group's internal auditors in accordance with the internal audit plan approved by the Audit Committee, as required by Rule 711B(3) of the Catalyst Rules.

GOVERNANCE POLICIES AND PROCEDURES

We have developed numerous policies and procedures to reinforce our sustainability strategy, seamlessly integrating them into our day-to-day operations. These protocols complement existing legislation, reinforcing ethical standards, enhancing governance, and showcasing the reliability of our business practices.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Pemegang Saham <i>Shareholders</i> 	• Kinerja keuangan Wilton <i>Wilton's financial performance</i>	• Perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan Wilton <i>Formulation of strategies to enhance Wilton's financial performance</i>	• Update dan pengumuman di SGXNet dan IDXNet <i>Updates and announcements on SGXNet and IDXNet</i>	• Setidaknya setiap semester, dan jika diperlukan <i>At least semi-annual, and as and when required</i>
	• Akuntabilitas kinerja ESG <i>Accountability of ESG performance</i>	• Implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan <i>Implementation of sustainable business practices</i>	• Laporan tahunan <i>Annual reports</i>	• Tahunan <i>Annual</i>
	• Informasi yang andal dan tepat waktu untuk memungkinkan keputusan investasi yang tepat <i>Reliable and timely information to enable informed investment decisions</i>	• Penunjukan tim Hubungan Investor yang berdedikasi untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham <i>Appointment of dedicated Investor Relations team to provide information and attend to queries from shareholders</i>	• Rapat dengan pemegang saham <i>Meetings with shareholders</i>	• Setidaknya setahun sekali <i>At least once a year</i>
Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> 	• Praktik ketenagakerjaan yang adil <i>Fair employment practices</i>	• Implementasi kebijakan whistleblowing <i>Implementation of whistleblowing policy</i>	• Komunikasi internal melalui Intranet, email, dll. <i>Internal communications through Intranet, e-mails, etc.</i>	• Rutin <i>Regular</i>
	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	• Pengembangan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri, pelatihan keselamatan, rencana tanggap darurat, dll. <i>Development of occupational health and safety procedures, including use of personal protective equipment, safety training, emergency response plans, etc.</i>	• Program pelatihan, termasuk briefing keselamatan <i>Training programmes, including safety briefings</i>	• Berkala <i>Periodic</i>
	• Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development</i>	• Panduan keselamatan tentang penggunaan peralatan <i>Safety guidance on equipment use</i>	• Penilaian kinerja <i>Performance appraisals</i>	• Semester <i>Semi-annual</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan alat pelindung diri <i>Provision of personal protection equipment</i> Pemantauan kinerja kesehatan dan keselamatan di lokasi <i>Monitoring of health and safety performance on site</i> Pemberian tunjangan karyawan seperti tempat tinggal di lokasi, pemeriksaan kesehatan, dll. <i>Provision of employee benefits such as on-site housing, medical check-ups, etc.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan keterlibatan (misalnya sarapan dengan staf) <i>Engagement activities (e.g. breakfasting with staff)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i>
Pemasok <i>Suppliers</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk ekspektasi harga, persyaratan pengiriman dan dukungan, serta persyaratan pembayaran <i>Fair and transparent business conduct, including pricing expectation, delivery and support requirements, as well as payment terms</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk: <i>Implementation of fair and transparent business conduct, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> Perbandingan setidaknya tiga vendor untuk semua pembelian <i>Comparison of at least three vendors for all purchases</i> Kewajiban pengungkapkan konflik kepentingan <i>Mandatory disclosure of conflict of interest</i> Sanksi bagi setiap pelanggaran etika <i>Penalty of any ethics breaches</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi melalui email, panggilan telepon, dan rapat <i>Communications through e-mail, phone calls and meetings</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i>
Otoritas Regulator <i>Regulatory authorities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulatory compliance</i> Investasi komunitas <i>Community investment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti persyaratan peraturan dan mematuhiinya <i>Keeping abreast of regulatory requirements and complying with them</i> Pelaksanaan program CSR dan kesempatan kerja warga setempat <i>Implementation of CSR programmes and local employment opportunities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan wajib <i>Statutory reporting</i> Inspeksi di tempat <i>On-site inspections</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i> Rutin <i>Regular</i>
Masyarakat setempat <i>Local communities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan sosial ekonomi <i>Socioeconomic development</i> Pengelolaan dampak lingkungan dan sosial <i>Environmental and social impact management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ketenagakerjaan lokal dan peluang peningkatan keterampilan teknis <i>Local employment and technical skills upgrading opportunities</i> Pembangunan infrastruktur publik <i>Construction of public infrastructures</i> Langkah-langkah perlindungan lingkungan untuk meminimalisir polusi <i>Environmental protection measures to minimise pollution</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan perwakilan lokal <i>Meetings with local representatives</i> Ketenagakerjaan local <i>Local employment</i> Program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") <i>Corporate social responsibility ("CSR") programmes</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i> Rutin <i>Regular</i> Rutin <i>Regular</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

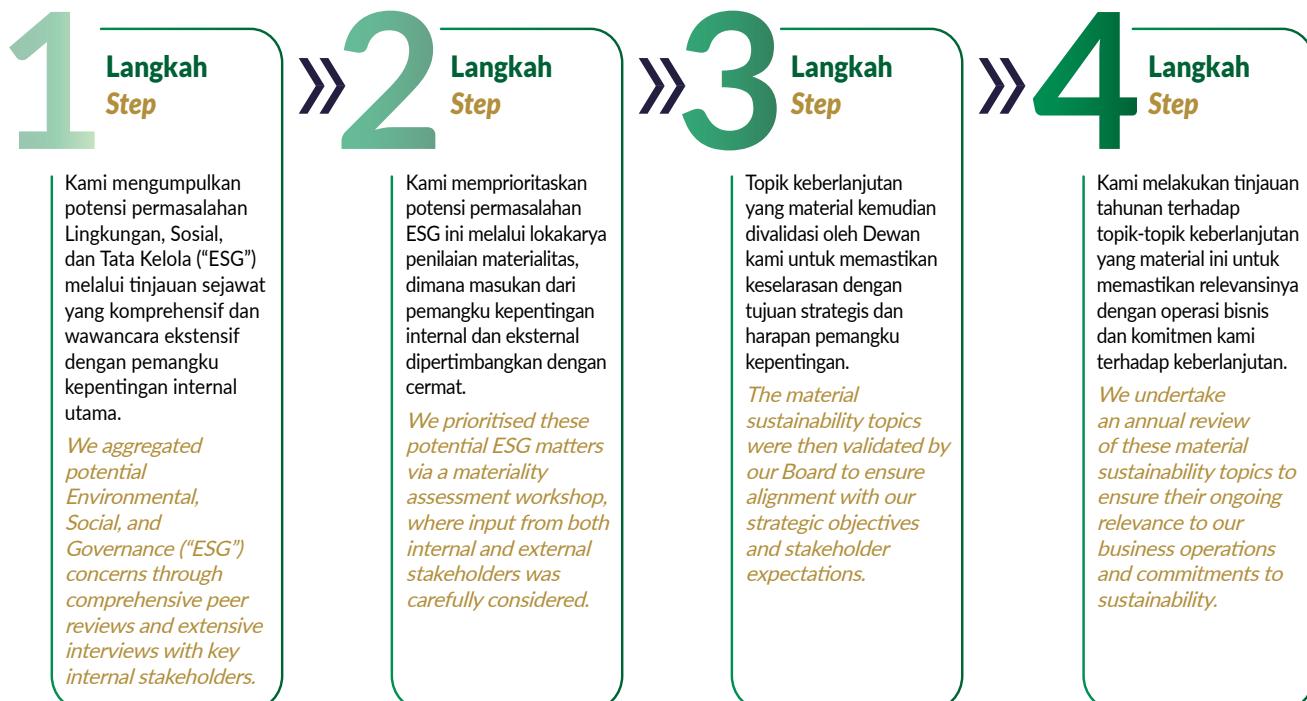
PENILAIAN MATERIALITAS

Sebagai perusahaan pertambangan emas yang bertanggung jawab, kami menyadari pentingnya keberlanjutan dalam operasi kami, tidak hanya untuk memastikan kelangsungan bisnis kami dalam jangka panjang tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan di mana kami beroperasi. Dalam penilaian materialitas ini, kami telah mengevaluasi secara cermat berbagai aspek operasi kami untuk mengidentifikasi topik-topik material utama yang memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan, lingkungan, dan masyarakat secara luas. Topik-topik penting ini telah diteliti secara cermat berdasarkan kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDGs") PBB dan potensi dampak negatifnya. Melalui penilaian ini, kami bertujuan untuk mengomunikasikan secara transparan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan strategi kami dalam mengelola dan memitigasi dampak-dampak tersebut, sekaligus memanfaatkan peluang untuk perubahan dan inovasi positif.

Pada tahun fiskal 2023, kami menyelesaikan penilaian ulang materialitas, sebuah proses yang kami berkomitmen untuk lakukan setiap tahun. Kami dengan senang hati menyajikan metodologi di balik identifikasi kami atas faktor-faktor material utama dalam pelaporan.

Proses Penilaian Materialitas Kami

Our Materiality Assessment Process



MATERIALITY ASSESSMENT

As a responsible gold mining company, we recognise the critical importance of sustainability in our operations, not only to ensure the long-term viability of our business but also to contribute positively to the communities and environments in which we operate. In this materiality assessment, we have rigorously evaluated various aspects of our operations to identify key material topics that have significant impacts on our stakeholders, the environment, and society at large. These material topics have been carefully scrutinised based on their alignment with the United Nations Sustainable Development Goals ("SDGs") and their potential negative impacts. Through this assessment, we aim to transparently communicate our commitment to sustainability and our strategies for managing and mitigating these impacts, while also seizing opportunities for positive change and innovation.

In the fiscal year 2023, we completed our materiality reassessment, a process we commit to conducting annually. We are pleased to present the methodology behind our identification of key material factors for reporting.

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Materi	Terkait dengan SDG PBB	Dampak	Pendekatan Manajemen
Material Sustainability Topics	UN SDG Linked	Impact	Management Approach
Tata Kelola Regulasi Regulatory Governance	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Ketidakpatuhan akan menyebabkan kerusakan reputasi dan denda berdasarkan peraturan <i>Non-compliance will lead to reputation damage and regulatory fines</i>	Identifikasi risiko peraturan <i>Identify regulatory risks</i> Menerapkan kebijakan kepatuhan <i>Implement compliance policies</i> Lakukan pelatihan kesadaran <i>Conduct awareness training</i>
Etika Bisnis Business Ethics	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Kerusakan reputasi, sanksi hukum <i>Reputation damage, legal penalties</i>	Memahami persyaratan peraturan setempat dan norma yang dapat diterima. <i>Understand local regulatory requirements and acceptable norms.</i>
Inovasi Innovation	 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Hilangnya peluang efisiensi dan keberlanjutan <i>Missed opportunities for efficiency and sustainability</i>	Bekerja sama dengan penyedia layanan dan vendor mengenai alternatif yang tersedia. <i>Work closely with service providers and vendors on the alternatives that are available.</i>
Manajemen Rantai Persediaan Supply Chain Management	 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Degradasi lingkungan, pelanggaran hak asasi manusia <i>Environmental degradation, human rights violations</i>	Penyedia layanan dan vendor disaring sebelum diseleksi, tidak hanya dari sudut pandang biaya. <i>Service providers and vendors are screened prior to selection not only from a cost perspective.</i>
Privasi Data dan Keamanan Cyber Data Privacy and Cyber Security	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Pelanggaran data, pelanggaran privasi <i>Data breaches, privacy violations</i>	Data karyawan hanya dapat diakses oleh Departemen Sumber Daya Manusia. <i>Data of employees are only accessible by the Human Resources Department.</i> Data penyedia layanan dan vendor hanya dapat diakses oleh Departemen Pembelian. <i>Data of service providers and vendors are only accessible by the Purchasing Department.</i>
Risiko Iklim Climate Risk	 13 CLIMATE ACTION	Kerusakan lingkungan, ketidakpatuhan terhadap peraturan <i>Environmental damage, regulatory non-compliance</i>	Mengembangkan strategi untuk memitigasi atau beradaptasi terhadap risiko terkait perubahan iklim. <i>Develop strategy to mitigate or adapt to climate-related risk.</i> Data penyedia layanan dan vendor hanya dapat diakses oleh Departemen Pembelian. <i>Data of service providers and vendors are only accessible by the Purchasing Department.</i>

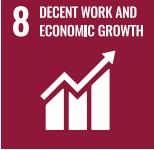
PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Materi	Terkait dengan SDG PBB	Dampak	Pendekatan Manajemen
<i>Material Sustainability Topics</i>	<i>UN SDG Linked</i>	<i>Impact</i>	<i>Management Approach</i>
Manajemen Energi <i>Energy Management</i>		Konsumsi energi yang tinggi, emisi karbon <i>High energy consumption, carbon emissions</i>	Konsumsi energi oleh aktivitas penambangan dan aktivitas pemrosesan dipantau dan dinilai setiap bulan. <i>Energy consumption by the mining activities and processing activities are monitored and assessed on a monthly basis.</i>
Pengelolaan Lahan <i>Land Management</i>		Perusakan habitat, erosi tanah <i>Habitat destruction, soil erosion</i>	Meninjau kembali rencana penutupan tambang untuk memitigasi potensi dampak dari operasi penambangan kami <i>To revisit our mine closure plan to mitigate any potential impact from our mining operations.</i>
Keanekaragaman hayati <i>Biodiversity</i>		Kepunahan spesies, gangguan ekosistem <i>Species extinction, ecosystem disruption</i>	Kawasan yang ditambang dinilai untuk memastikan bahwa kawasan tersebut bukan bagian dari Daftar Kawasan yang Dilindungi PBB. <i>Areas mined are assessed to ensure that it is not part of the United Nations List of Protected Areas.</i>
Pengelolaan Air <i>Water Management</i>		Pencemaran air, penipisan sumber daya air tawar <i>Water pollution, depletion of freshwater resources</i>	Konsumsi air oleh aktivitas penambangan dan aktivitas pengolahan dipantau dan dinilai setiap bulan. <i>Water consumption by the mining activities and processing activities are monitored and assessed on a monthly basis.</i>
Pengelolaan Sampah <i>Waste Management</i>		Kontaminasi tanah dan air, risiko kesehatan <i>Soil and water contamination, health risks</i>	Tenaga profesional dipekerjakan untuk mengelola limbah dari kegiatan tersebut. <i>Professionals are hired to manage the waste of the activities.</i> Perusahaan akan menunjuk penyedia jasa untuk menilai Fasilitas Penyimpanan Tailing yang sedang dibangun. <i>The Company will appoint service providers to assess the Tailings Storage Facility that is being constructed.</i>

PERNYATAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STATEMENT

Topik Materi	Terkait dengan SDG PBB	Dampak	Pendekatan Manajemen
Material Sustainability Topics	UN SDG Linked	Impact	Management Approach
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Kecelakaan di tempat kerja, bahaya kesehatan <i>Workplace accidents, health hazards</i>	Pengarahan rutin mengenai kesehatan dan keselamatan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan meminimalkan tingkat kecelakaan. <i>Regular briefing on health and safety to employees to raise awareness and minimise accident rates.</i>
Pekerjaan <i>Employment</i>	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pengangguran, praktik perburuhan yang tidak adil <i>Unemployment, unfair labour practices</i>	Prioritaskan lapangan kerja lokal <i>Prioritise local employment</i> Merekut dan mempertahankan karyawan yang berkinerja baik <i>Recruit and retain performing employees</i>
Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	 5 GENDER EQUALITY	Diskriminasi, peluang yang tidak setara <i>Discrimination, unequal opportunities</i>	Untuk memastikan tidak ada diskriminasi di perusahaan <i>To ensure zero discrimination in the company</i> Untuk memastikan keberagaman gender saat merekrut karyawan <i>To ensure gender diversity when hiring employees</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	 4 QUALITY EDUCATION	Kesenjangan keterampilan, kurangnya pengembangan profesional <i>Skills gaps, lack of professional development</i>	Memberikan pelatihan terus menerus kepada para karyawannya <i>To continuously provide training to employees</i>
Masyarakat sekitar <i>Local Communities</i>	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	Konflik sosial, dampak budaya <i>Social conflicts, cultural impacts</i>	Untuk memberikan bantuan keuangan dan kontribusi <i>To provide financial assistance and contribution</i>
Hak asasi Manusia <i>Human Rights</i>	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Pelanggaran hak asasi manusia, pelanggaran ketenagakerjaan <i>Human rights abuses, labour violations</i>	Untuk memastikan bahwa penggunaan tenaga kerja memenuhi persyaratan lokal. <i>To ensure that labour employment meets the local requirements.</i>

SATUAN TUGAS PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES

DASAR MEMATUHI ATAU MENJELASKAN

Perusahaan secara progresif mengadopsi rekomendasi Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Perubahan Iklim ("TCFD") mengenai informasi keuangan terkait perubahan iklim.

COMPLY OR EXPLAIN' BASIS

The Company is progressively adopting the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD") on climate-related financial information.

Pengungkapan yang Direkomendasikan	Tanggapan Perusahaan
Recommended Disclosures	Company's Response
Tata Kelola: Mengungkapkan tata kelola organisasi seputar risiko dan peluang terkait perubahan iklim <i>Governance: Disclose the organisation's governance around climate-related risks and opportunities</i>	
Jelaskan pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim. <i>Describe the board's oversight of climate-related risks and opportunities.</i>	Grup dipimpin oleh Dewan yang efektif, yang terdiri dari individu-individu dari latar belakang yang beragam dan yang secara kolektif memiliki berbagai pengalaman, untuk memimpin dan mengelola Grup. Tanggung jawab utama Dewan adalah melindungi dan meningkatkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang. Tanggung jawabnya berbeda dengan tanggung jawab Manajemen. <i>The Group is headed by an effective Board, comprising individuals from diversified backgrounds and who collectively bring with them a wide range of experience, to lead and manage the Group. The Board's primary responsibilities is to protect and enhance long-term Shareholders' value. Its responsibilities are distinct from the responsibilities of the Management.</i> Dewan menetapkan strategi keseluruhan untuk Grup dan mengawasi Manajemen. Untuk memenuhi peran ini, Dewan menetapkan keputusan strategis, menetapkan tujuan Manajemen dan memantau pencapaian tujuan tersebut, sehingga mengambil tanggung jawab atas tata kelola perusahaan Grup secara keseluruhan. <i>The Board sets the overall strategy for the Group and supervises the Management. To fulfil this role, the Board sets strategic decisions, establishes goals for the Management and monitors the achievement of these goals, thereby taking responsibility for the overall corporate governance of the Group.</i>
Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim. <i>Describe management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.</i>	Manajemen Wilton terdiri dari Ketua Eksekutif dan Presiden, Wakil Presiden (Operasi), Wakil Presiden (Administrasi Umum), Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan) dan Pengendali Keuangan Grup. <i>Wilton's Management comprises of the Executive Chairman and President, Vice President (Operations), Vice President (General Administration), Vice President (Technical and Development) and Group Financial Controller.</i> Mereka menetapkan strategi dan rencana aksi terkait topik keberlanjutan untuk disampaikan kepada Dewan untuk disetujui. <i>They set the strategies and action plans relating to sustainability topics to be presented to the Board for approval.</i>

SATUAN TUGAS PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES

Pengungkapan yang Direkomendasikan	Tanggapan Perusahaan	
Recommended Disclosures	Company's Response	
<p>Strategi: Mengungkapkan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi jika informasi tersebut penting</p> <p><i>Strategy: Disclose the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organisation's businesses, strategy, and financial planning where such information is material</i></p>	<p>Jelaskan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang telah diidentifikasi oleh organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.</p> <p><i>Describe the climate-related risks and opportunities the organisation has identified over the short, medium, and long term.</i></p> <p>Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi.</p> <p><i>Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the organisation's businesses, strategy, and financial planning.</i></p> <p>Jelaskan ketahanan strategi organisasi, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.</p> <p><i>Describe the resilience of the organisation's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.</i></p>	<p>Karena Perseroan baru menyelesaikan Uji Coba Produksi pada FY2023 dan sedang dalam proses meningkatkan skala kegiatan operasionalnya, Perseroan terus mengumpulkan dan menganalisis data untuk menetapkan target yang realistik. Selain itu, operasional Perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi cuaca (kekeringan) dan pasokan bahan habis pakai (sianida) yang dapat mengakibatkan anomali signifikan.</p> <p><i>As the Company had only completed its Trial Production in FY2023 and is in the process of increasing the scale of its operational activities, it continues to compile and analyse its data to establish realistic targets. In addition, the operations of the Company had been affected by weather conditions (drought) and supply of key consumables (cyanide) which would result in significant anomalies.</i></p> <p>Perusahaan akan melanjutkan perjalanannya untuk lebih memahami risiko terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap bisnis kami, dan kami akan menerapkan pengungkapan yang direkomendasikan secara bertahap seiring berjalannya waktu.</p> <p><i>The Company will continue its journey to better understand climate-related risks and their potential impact on our business, we will progressively implement the recommended disclosures over time.</i></p>
<p>Manajemen Risiko: Mengungkapkan bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait perubahan iklim</p> <p><i>Risk Management: Disclose how the organisation identifies, assesses, and manages climate-related risks</i></p>	<p>Jelaskan proses organisasi dalam mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim.</p> <p><i>Describe the organisation's processes for identifying and assessing climate-related risks.</i></p> <p>Jelaskan proses organisasi dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim.</p> <p><i>Describe the organisation's processes for managing climate-related risks.</i></p> <p>Jelaskan bagaimana proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait perubahan iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko organisasi secara keseluruhan.</p> <p><i>Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks are integrated into the organisation's overall risk management.</i></p>	<p>Karena Perseroan baru menyelesaikan Uji Coba Produksi pada FY2023 dan sedang dalam proses meningkatkan skala kegiatan operasionalnya, Perseroan terus mengumpulkan dan menganalisis data untuk menetapkan target yang realistik. Selain itu, operasional Perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi cuaca (kekeringan) dan pasokan bahan habis pakai (sianida) yang dapat mengakibatkan anomali signifikan.</p> <p><i>As the Company had only completed its Trial Production in FY2023 and is in the process of increasing the scale of its operational activities, it continues to compile and analyse its data to establish realistic targets. In addition, the operations of the Company had been affected by weather conditions (drought) and supply of key consumables (cyanide) which would result in significant anomalies.</i></p> <p>Perusahaan akan melanjutkan perjalanannya untuk lebih memahami risiko terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap bisnis kami, dan kami akan menerapkan pengungkapan yang direkomendasikan secara bertahap seiring berjalannya waktu.</p> <p><i>The Company will continue its journey to better understand climate-related risks and their potential impact on our business, we will progressively implement the recommended disclosures over time.</i></p>

SATUAN TUGAS PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES

Pengungkapan yang Direkomendasikan	Tanggapan Perusahaan
Recommended Disclosures	Company's Response
Metrik dan Target: Mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim jika informasi tersebut penting <i>Metrics and Targets: Disclose the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material</i>	
Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya. <i>Disclose the metrics used by the organisation to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.</i>	Karena Perseroan baru menyelesaikan Uji Coba Produksi pada FY2023 dan sedang dalam proses meningkatkan skala kegiatan operasionalnya, Perseroan terus mengumpulkan dan menganalisis data untuk menetapkan target yang realistik. Selain itu, operasional Perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi cuaca (kekeringan) dan pasokan bahan habis pakai (sianida) yang dapat mengakibatkan anomali signifikan. <i>As the Company had only completed its Trial Production in FY2023 and is in the process of increasing the scale of its operational activities, it continues to compile and analyse its data to establish realistic targets. In addition, the operations of the Company had been affected by weather conditions (drought) and supply of key consumables (cyanide) which would result in significant anomalies.</i>
Mengungkapkan emisi gas rumah kaca ("GRK") Cakupan 1, Cakupan 2 dan, jika sesuai, serta risiko terkait. <i>Disclose Scope 1, Scope 2 and, if appropriate, Scope 3 greenhouse gas ("GHG") emissions and the related risks.</i>	Perusahaan akan melanjutkan perjalannya untuk lebih memahami risiko terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap bisnis kami, dan kami akan menerapkan pengungkapan yang direkomendasikan secara bertahap seiring berjalannya waktu. <i>The Company will continue its journey to better understand climate-related risks and their potential impact on our business, we will progressively implement the recommended disclosures over time.</i>
Jelaskan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta kinerja yang sesuai dengan target. <i>Describe the targets used by the organisation to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.</i>	

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Sebagai perusahaan pertambangan emas yang bertanggung jawab, kami menyadari pentingnya menjaga lingkungan di tempat kami beroperasi. Komitmen kami terhadap kelestarian lingkungan tertanam kuat dalam praktik bisnis kami, yang mencerminkan pemahaman kami tentang keterhubungan antara operasi kami dan ekosistem di sekitar kami. Pada bagian laporan keberlanjutan kami ini, kami memberikan wawasan mengenai pendekatan pengelolaan lingkungan yang kami lakukan, merinci upaya kami untuk meminimalkan jejak ekologis, melestarikan keanekaragaman hayati, dan memitigasi dampak lingkungan yang terkait dengan penambangan emas. Melalui pelaporan yang transparan dan inisiatif proaktif, kami berupaya menjunjung tinggi kepedulian terhadap lingkungan, memastikan kesehatan jangka panjang dan ketahanan ekosistem tempat kami beroperasi.

Sebagai entitas publik yang tercatat di Catalyst Board of the Singapore Exchange, dengan anak perusahaan kami PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. terdaftar di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia, kami memahami pentingnya mematuhi standar lingkungan yang ketat. Operasi kami di Ciemas Gold Project, yang mencakup area seluas 3.078,5 hektar, dilakukan dengan fokus pada pelestarian keanekaragaman hayati, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah secara efektif. Kami berkomitmen untuk menjunjung standar tertinggi tata kelola lingkungan, memastikan aktivitas kami sejalan dengan persyaratan peraturan dan praktik terbaik industri.

Upaya awal kami selama tahap uji coba produksi meliputi pemantauan dan penilaian dampak lingkungan yang ketat. Kami sedang menyusun data dasar yang akan menjadi masukan bagi pelaporan lingkungan hidup kami di masa depan. Pendekatan proaktif ini memungkinkan kami mengidentifikasi area-area yang potensial untuk perbaikan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi sejak dulu. Meskipun kami belum berada dalam tahap produksi komersial, inisiatif lingkungan yang kami lakukan telah meletakkan dasar yang kuat untuk operasi berkelanjutan. Kami bertujuan untuk membagikan data kinerja lingkungan kami secara transparan di masa depan, yang mencerminkan dedikasi kami terhadap perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas.

As a responsible gold mining company, we recognise the vital importance of safeguarding the environment in which we operate. Our commitment to environmental sustainability is deeply ingrained in our business practices, reflecting our understanding of the interconnectedness between our operations and the ecosystems around us. In this section of our sustainability report, we provide insight into our environmental management approach, detailing our efforts to minimise our ecological footprint, preserve biodiversity, and mitigate the environmental impacts associated with gold mining. Through transparent reporting and proactive initiatives, we strive to uphold environmental stewardship, ensuring the long-term health and resilience of the ecosystems in which we operate.

As a publicly listed entity on the Catalyst of the Singapore Exchange, with our subsidiary PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. listed on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange, we understand the importance of adhering to stringent environmental standards. Our operations at the Ciemas Gold Project, which spans an extensive area of 3,078.5 hectares, are conducted with a focus on preserving biodiversity, reducing emissions, and managing waste effectively. We are committed to upholding the highest standards of environmental governance, ensuring our activities align with regulatory requirements and industry best practices.

Our initial efforts during the trial production stage include rigorous monitoring and assessment of environmental impacts. We are establishing baseline data that will inform our future environmental reporting. This proactive approach allows us to identify potential areas of improvement and implement mitigation measures early on. Although we are not yet in the commercial production phase, our ongoing environmental initiatives are laying a strong foundation for sustainable operations. We aim to transparently share our environmental performance data in the future, reflecting our dedication to continuous improvement and accountability.

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Seiring dengan kemajuan kami dalam memulai produksi emas komersial di pabrik pengolahan mineral Flotation and Carbon-In-Leach kami yang berkapasitas 500 ton per hari, komitmen kami terhadap kelestarian lingkungan tetap teguh. Kami berfokus pada pengintegrasian praktik berkelanjutan ke dalam setiap aspek operasi kami, mulai dari eksplorasi hingga produksi. Dalam laporan keberlanjutan di masa depan, kami akan menyediakan rekaman dan metrik lingkungan secara rinci, yang menunjukkan upaya kami untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan ekosistem tempat kami beroperasi.

RISIKO IKLIM

Dalam menangani Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim ("TCFD"), manajemen telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap risiko perubahan iklim dan mengakui pentingnya menyelaraskan dengan rekomendasi TCFD. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, kami secara aktif mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan untuk mengintegrasikan pedoman TCFD ke dalam laporan keberlanjutan yang akan datang. Berkolaborasi erat dengan tim kami, kami mengidentifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim sesuai dengan prinsip TCFD dan berdedikasi untuk mengelolanya secara proaktif.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR TATA KELOLA

Wilton menyadari pentingnya pengelolaan lahan yang baik di sektor pertambangan dan memahami tanggung jawab kami untuk mengelola dampak operasi kami terhadap lingkungan dengan baik. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah mengembangkan rencana penutupan tambang yang komprehensif yang mencakup program rehabilitasi pascatambang yang bertujuan untuk meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan oleh aktivitas penambangan kami. Rencana penutupan kami mencakup pengelolaan sosial dan lingkungan, termasuk inisiatif reklamasi dan revegetasi.

As we progress towards the initiation of commercial gold production at our 500 tonnes per day Flotation and Carbon-In-Leach mineral processing plant, our commitment to environmental sustainability remains unwavering. We are focused on integrating sustainable practices into every aspect of our operations, from exploration to production. In future sustainability reports, we will provide detailed environmental recordings and metrics, showcasing our efforts to minimise environmental impact and contribute positively to the communities and ecosystems in which we operate.

CLIMATE RISK

In addressing the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures ("TCFD"), management has conducted a thorough assessment of climate change risks and acknowledges the significance of aligning with TCFD recommendations. As part of our sustainability commitment, we are actively collating and analysing relevant data to integrate TCFD guidelines into forthcoming sustainability reports. Collaborating closely with our teams, we are identifying climate-related risks and opportunities in accordance with TCFD principles and are dedicated to proactively managing them.

LAND MANAGEMENT

Wilton recognises the importance of proper land management in the mining sector and understands our responsibility to properly manage the impacts of our operations on the environment. To this end, we have developed a comprehensive mine closure plan encompassing post-mining rehabilitation programs aimed at minimising any adverse effects resulting from our mining activities. Our closure plan encompasses social and environmental management, including reclamation and revegetation initiatives.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Rencana pengelolaan lahan pascatambang Wilton terdiri dari komponen-komponen berikut:

Wilton's post-mining land management plan comprises the following components:

A. Pengelolaan Lingkungan Fisik *Physical Environment Management*

Pembongkaran fasilitas pertambangan

- Wilton akan secara sistematis membongkar pertambangan dan bangunan pendukungnya untuk memitigasi potensi risiko terhadap masyarakat sekitar.
- Proses pembongkaran akan dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan bahaya yang terkait.

Reklamasi Lahan

- Lubang-lubang penambangan yang tidak terpakai akan direhabilitasi dengan menutupnya dengan lapisan tanah atas dan menanam tanaman terpilih.
- Area penambangan yang tergenang air akan digunakan kembali untuk budidaya ikan

Pengendalian Erosi

- Upaya-upaya untuk mencegah erosi akan melibatkan kombinasi metode vegetatif, seperti penanaman vegetasi terpilih, dan metode mekanis, termasuk pemasangan struktur yang sesuai.

Hidrologi

- Penerapan sistem drainase dan kolam sedimentasi akan memfasilitasi pengalihan limpasan air permukaan dari lokasi penambangan.

Pengelolaan Limbah

- Limbah yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan akan diolah di kolam sedimentasi sebelum dibuang ke sungai.
- Protokol pemantauan berkala akan ditetapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup yang relevan.

Pengendalian Kesuburan Tanah

- Bahan organik dan mikroorganisme akan dimasukkan untuk meningkatkan kesuburan tanah di area pertambangan.

Demolition of Mining Facilities

- Wilton will systematically dismantle its mining and ancillary structures to mitigate any potential risks to the neighbouring community.
- The demolition process will be executed gradually to minimise associated hazards.

Land Reclamation

- Unused mining pits will be rehabilitated by covering them with topsoil and cultivating selected vegetation.
- Waterlogged mining areas will be repurposed for fish farming.

Erosion Control

- Measures to prevent erosion will involve a combination of vegetative methods, such as planting selected vegetation, and mechanical methods, including the installation of appropriate structures.

Hydrology

- Implementation of drainage systems and sedimentation ponds will facilitate the diversion of surface runoff water from the mining site.

Effluent Management

- Effluent generated from mining activities will undergo treatment at sedimentation ponds before being discharged into rivers.
- Regular monitoring protocols will be established to ensure compliance with relevant environmental regulations.

Soil Fertility Control

- Organic materials and microorganisms will be introduced to enhance soil fertility within the mining area.

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

B. Program Revegetasi *Revegetation Program*

- Program revegetasi kami bertujuan untuk mengembalikan fungsi lingkungan alam di area pertambangan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada pemilihan vegetasi yang sesuai.
- Pemilihan vegetasi didasarkan pada pertimbangan ekologi dan ekonomi. Pinus dan karet merupakan spesies yang cocok untuk ditanam di zona pertambangan Wilton.

Selain itu, kami dengan bangga mengumumkan bahwa anak perusahaan kami, PT. Wilton Wahana Indonesia dan PT. Liektucha Ciemas, telah mendapatkan sertifikasi "Clear and Clean" dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Sertifikasi ini, yang diberikan oleh pemerintah Indonesia, menandakan kepatuhan penuh terhadap peraturan lingkungan hidup dan pertambangan yang relevan di Indonesia. Hal ini merupakan tonggak sejarah yang signifikan, yang menegaskan dedikasi kami terhadap praktik penambangan yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Sertifikasi ini menumbuhkan kepercayaan dan kredibilitas di kalangan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, investor, dan otoritas pengatur.

- Our revegetation program aims to restore the natural environment's functionality within the mining area. The success of this program hinges greatly on the selection of appropriate vegetation.
- Vegetation selection is based on ecological and economic considerations. Pine and rubber are among the suitable species planned for cultivation in Wilton's mining zones.

Additionally, we are proud to announce that our subsidiaries, PT. Wilton Wahana Indonesia and PT. Liektucha Ciemas, have been awarded the "Clear and Clean" certification by the Directorate General of Minerals and Coal. This certification, bestowed by the Indonesian government, signifies full compliance with relevant environmental and mining regulations in Indonesia. It represents a significant milestone, underscoring our dedication to responsible mining practices and adherence to environmental standards. The certification fosters trust and credibility with stakeholders, including local communities, investors, and regulatory authorities.

Pada intinya, kami percaya bahwa pembangunan berkelanjutan sejalan dengan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di tempat kami beroperasi. Sebagai perusahaan pertambangan emas, kami memahami dampak sosial yang besar dari aktivitas kami dan tanggung jawab yang kami emban terhadap para pemangku kepentingan. Kami mendalamai inisiatif dan keterlibatan sosial kami, menyoroti komitmen kami untuk membina hubungan positif dengan komunitas lokal, mendorong inklusi sosial, dan meningkatkan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan. Mulai dari proyek pengembangan masyarakat hingga upaya keterlibatan pemangku kepentingan, kami berdedikasi untuk memberikan dampak yang berarti dan bertahan lama terhadap tatanan sosial di wilayah tempat kami beroperasi. Melalui transparansi, kolaborasi, dan penciptaan nilai bersama, kami berupaya menjadi mitra terpercaya dan katalisator perubahan sosial yang positif.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Wilton menyadari pentingnya mengelola Kesehatan dan Keselamatan Operasional ("K3") secara efektif untuk pertumbuhan berkelanjutan Grup. Mengingat risiko yang melekat pada sektor pertambangan, pengelolaan K3 adalah hal yang terpenting. Di pertambangan, dimana risikonya tinggi, manajemen K3 yang tidak memadai dapat menyebabkan cedera parah atau kematian, sehingga berdampak pada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat selalu menjadi prioritas utama kami, dan kami tetap teguh dalam komitmen kami untuk mencapai nihil insiden terkait pekerjaan.

Kesehatan dan Keselamatan	FY2023	FY2022	Satuan
<i>Health and Safety</i>	<i>FY2023</i>	<i>FY2022</i>	<i>Unit</i>
Jumlah (tingkat) kematian akibat pekerjaan <i>Number (rate) of work-related fatalities</i>	0	0	%
Jumlah hari yang hilang karena cedera kerja <i>Lost days due to work injury</i>	0	0	Days

Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat, kami telah menerapkan sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan ("HSE") yang komprehensif, yang mencakup operasi kami di Indonesia, termasuk kantor pusat kami di Jakarta dan lokasi penambangan di Jawa Barat.

Sertifikasi sistem HSE kami terhadap ISO 45001:2018 telah dijadwalkan ulang ke kuartal kedua tahun 2025.

At our core, we believe that sustainable development goes hand in hand with the well-being and prosperity of the communities in which we operate. As a gold mining company, we understand the profound social implications of our activities and the responsibility we bear towards our stakeholders. We delve into our social initiatives and engagements, highlighting our commitment to fostering positive relationships with local communities, promoting social inclusion, and enhancing the quality of life for all stakeholders. From community development projects to stakeholder engagement efforts, we are dedicated to making a meaningful and lasting impact on the social fabric of the areas where we operate. Through transparency, collaboration, and shared value creation, we endeavour to be a trusted partner and catalyst for positive social change.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Wilton recognises the critical importance of effectively managing Operational Health and Safety ("OHS") for the sustainable growth of the Group. Given the inherent risks in the mining sector, OHS management is paramount. In mining, where risks are high, inadequate OHS management can lead to severe injuries or fatalities, impacting all stakeholders. Thus, fostering a safe and healthy workplace has always been a top priority for us, and we remain steadfast in our commitment to achieving zero work-related incidents.

To ensure a safe and healthy work environment, we have implemented a comprehensive Health, Safety, and Environment ("HSE") system, covering our operations in Indonesia, including our headquarters in Jakarta and mining site in West Java.

The certification of our HSE system against ISO 45001:2018 has been rescheduled to the second quarter of 2025.

SOSIAL

SOCIAL

Dedikasi kami terhadap K3 terbukti dalam kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kami yang kuat, yang dirancang untuk melindungi karyawan kami. Melalui kebijakan dan prosedur ini, kami secara proaktif mengidentifikasi dan menilai potensi risiko dan bahaya HSE di tempat kerja. Selain itu, kami telah menetapkan protokol tanggap darurat untuk mempersiapkan dan menangani situasi darurat dengan segera, sehingga meminimalkan potensi kerugian.

Kami telah membentuk komite HSE yang didedikasikan untuk memastikan tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan kami. Komite ini mengawasi penerapan sistem manajemen HSE kami, yang mengikuti kerangka kerja tindakan plan-do-check. Kerangka kerja ini bertujuan untuk meningkatkan:

1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko ("HIRARC").
2. Penerapan langkah-langkah yang tepat untuk mencegah insiden di lokasi pertambangan kami.
3. Memantau dan meninjau proses kinerja HSE kami.

Jika terjadi insiden di tempat kerja, anggota komite berkolaborasi untuk melaksanakan langkah-langkah yang relevan yang bertujuan untuk mengurangi risiko terulangnya insiden. Kami melakukan patroli dan inspeksi keselamatan secara berkala untuk mengidentifikasi dan menangani kondisi tidak aman yang dapat meningkatkan angka kecelakaan di lokasi pertambangan kami.

Kebijakan HSE kami menjalani tinjauan tahunan untuk memastikan relevansinya yang berkelanjutan dengan operasi kami.

Lebih jauh, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk meminimalkan risiko keselamatan, kami menyaring vendor dan penambang secara menyeluruh untuk kompetensi dan sertifikasi keselamatan yang relevan di sektor pertambangan sebelum bekerja sama dengan kami.

Kami menanamkan budaya 'utamakan keselamatan' di semua tingkatan tenaga kerja kami melalui berbagai saluran, termasuk ceramah keselamatan harian, sesi pelatihan keselamatan, dan latihan kebakaran rutin. Kami menekankan bahwa baik karyawan maupun kontraktor bertanggung jawab atas keselamatan mereka dan keselamatan rekan kerja mereka, dan kami mengharapkan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan dan standar keselamatan yang relevan.

Our dedication to OHS is evident in our robust health and safety policies and procedures, which are designed to safeguard our employees. Through these policies and procedures, we proactively identify and assess potential HSE risks and hazards in the workplace. Additionally, we have established emergency response protocols to prepare for and address any emergency situations promptly, thereby minimising potential losses.

We've established an HSE committee dedicated to ensuring a safe and healthy workplace for our employees. This committee oversees the implementation of our HSE management system, which follows a plan-do-check action framework. The framework aims to enhance:

1. Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control ("HIRARC").
2. Implementation of appropriate measures to prevent incidents at our mining site.
3. Monitoring and reviewing our HSE performance processes.

In the event of a workplace incident, committee members collaborate to execute relevant measures aimed at reducing the risk of recurrence. We conduct regular safety patrols and inspections to identify and address any unsafe conditions that could increase accident rates at our mining sites.

Our HSE policy undergoes annual review to ensure its ongoing relevance to our operations.

Furthermore, as part of our ongoing efforts to minimise safety risks, we thoroughly screen both vendors and miners for relevant competencies and safety certifications in the mining sector before engaging in work with us.

We instill a 'safety first' culture across all levels of our workforce through various channels, including daily safety talks, safety training sessions, and regular fire drills. We emphasise that both employees and contractors are accountable for their safety and the safety of their colleagues, and we expect strict adherence to relevant safety regulations and standards.

Untuk mengurangi potensi bahaya dan risiko keselamatan, protokol dan pelatihan keselamatan yang komprehensif diberikan kepada semua pekerja di lokasi. Sebelum setiap shift, para pemimpin tim melakukan pengarahan keselamatan untuk tim masing-masing, yang diawasi oleh kepala teknis pertambangan di lokasi. Pengarahan ini meliputi:

1. Distribusi perlengkapan keselamatan yang diperlukan, seperti Helm Pelindung Keselamatan, Sepatu Bot Keselamatan, Sarung Tangan Keselamatan, Rompi Keselamatan Reflektif, Kacamata Keselamatan, Masker Keselamatan, Penyumbat Telinga, dan Pakaian Hazmat.
2. Penjelasan tentang protokol kerja yang aman di zona yang ditentukan.
3. Identifikasi titik pertolongan pertama atau klinik terdekat.

KEBIJAKAN ANTIDISKRIMINASI

Kebijakan ini menyoroti komitmen perusahaan untuk membina lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, dengan menekankan nondiskriminasi dan kesempatan kerja yang setara dalam berbagai aspek. Perusahaan mematuhi undang-undang yang melarang diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan karakteristik lain yang dilindungi, dengan memastikan semua praktik ketenagakerjaan seperti perekrutan, pelatihan, dan promosi dilakukan secara adil. Kebijakan terhadap pelecehan seksual dan diskriminasi jenis kelamin sangat kuat, dengan mengadvokasi lingkungan kerja yang saling menghargai. Pelanggaran terhadap kebijakan ini berujung pada tindakan disiplin yang ketat, termasuk pemutusan hubungan kerja. Kebijakan ini juga menguraikan prosedur yang komprehensif untuk melaporkan dan menangani pengaduan tentang diskriminasi atau pelecehan, dengan memastikan bahwa masalah tersebut ditangani dengan segera dan rahasia, yang menegaskan kembali dedikasi Wilton terhadap budaya organisasi yang berkelanjutan dan etis.

To mitigate potential safety hazards and risks, comprehensive safety protocols and training are provided to all on-site workers. Prior to each shift, team leaders conduct safety briefings for their respective teams, overseen by the site's head of mining. These briefings include:

1. *Distribution of necessary safety gear, such as Safety Protective Helmets, Safety Boots, Safety Gloves, Reflective Safety Vests, Safety Goggles, Safety Masks, Ear Plugs, and Hazmat Suits.*
2. *Explanation of safe working protocols in designated zones.*
3. *Identification of the nearest first aid points or clinics.*

NON-DISCRIMINATION POLICY

This policy highlights the company's commitment to fostering a diverse and inclusive workplace, emphasising non-discrimination and equal employment opportunities across various aspects. The company adheres strictly to laws against discrimination based on race, colour, religion, sex, and other protected characteristics, ensuring all employment practices like hiring, training, and promotions are equitable. Policies against sexual harassment and sex discrimination are robust, advocating for a respectful work environment. Violations of these policies lead to strict disciplinary actions, including termination. The policy also outlines comprehensive procedures for reporting and handling complaints of discrimination or harassment, ensuring that such issues are addressed promptly and confidentially, reaffirming Wilton's dedication to a sustainable and ethical organisational culture.

SOSIAL

SOCIAL

KEBIJAKAN ANTI-PELECEHAN

Hal ini menggarisbawahi sikap Perusahaan yang tidak menoleransi pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya di tempat kerja. Kebijakan ini mendefinisikan pelecehan seksual secara luas, meliputi ajakan seksual yang tidak diinginkan dan perilaku seksual lainnya yang memengaruhi kondisi kerja atau menciptakan lingkungan kerja yang tidak bersahabat. Kebijakan ini mengamanatkan agar semua karyawan, terlepas dari jabatan mereka, menahan diri dari melakukan pelecehan baik di dalam maupun di luar tempat kerja. Pelanggaran terhadap kebijakan ini mengakibatkan tindakan disiplin yang ketat, termasuk pemutusan hubungan kerja. Kebijakan ini juga merinci prosedur pelaporan dan investigasi yang kuat, memastikan pengaduan ditangani secara rahasia dan segera, dan menekankan komitmen organisasi terhadap lingkungan kerja yang penuh rasa hormat dan bermartabat bagi semua karyawan.

KETENAGAKERJAAN

Inti dari operasi kami adalah komitmen mendalam terhadap tenaga kerja dan masyarakat yang kami layani. Di bagian laporan keberlanjutan ini, kami mengeksplorasi pendekatan kami terhadap praktik ketenagakerjaan dan peran integral yang dimainkan karyawan kami dalam mendorong keberhasilan kami. Sebagai perusahaan pertambangan emas, kami menyadari pentingnya menciptakan lingkungan tempat kerja yang aman, inklusif, dan menguntungkan di mana karyawan kami dapat berkembang dan tumbuh secara profesional. Dari menumbuhkan budaya keberagaman dan kesempatan yang sama hingga memprioritaskan inisiatif kesehatan dan keselamatan, kami berusaha untuk menegakkan standar praktik ketenagakerjaan tertinggi di semua tingkatan organisasi kami. Melalui pelaporan yang transparan dan upaya peningkatan berkelanjutan, kami bertujuan untuk tidak hanya menarik dan mempertahankan bakat terbaik tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sosial-ekonomi tenaga kerja kami dan masyarakat yang lebih luas.

ANTI-HARASSMENT POLICY

This underscores the Company's zero-tolerance stance against sexual harassment and other forms of harassment in the workplace. The policy defines sexual harassment broadly, covering unwanted sexual advances and other sexual behaviours that affect employment conditions or create a hostile work environment. It mandates that all employees, regardless of their position, refrain from engaging in harassment both on and off the premises. Violations of this policy result in strict disciplinary actions, including termination. The policy also details a robust reporting and investigation procedure, ensuring complaints are handled confidentially and promptly, and emphasises the organisation's commitment to a respectful and dignified work environment for all employees.

EMPLOYMENT

At the heart of our operations lies a deep commitment to our workforce and the communities we serve. In this section of our sustainability report, we explore our approach to employment practices and the integral role our employees play in driving our success. As a gold mining company, we recognise the significance of creating a safe, inclusive, and rewarding workplace environment where our employees can thrive and grow professionally. From fostering a culture of diversity and equal opportunity to prioritising health and safety initiatives, we strive to uphold the highest standards of employment practices across all levels of our organisation. Through transparent reporting and continuous improvement efforts, we aim to not only attract and retain top talent but also contribute to the socio-economic development of our workforce and the broader community.

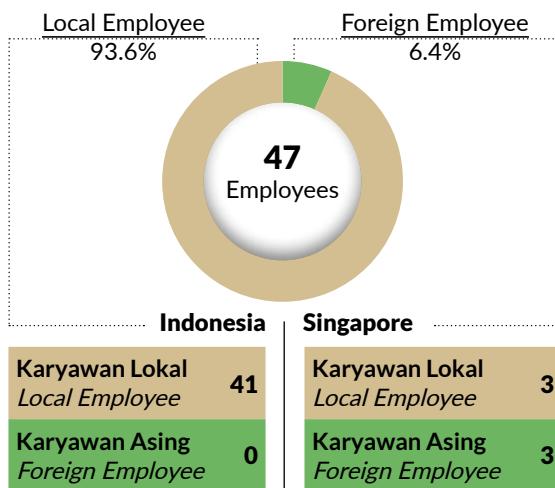
Profil Karyawan Berdasarkan Lokasi Geografis *Employee Profile By Geographical Location*

Geografi Karyawan
Geography of Employee

FY2023

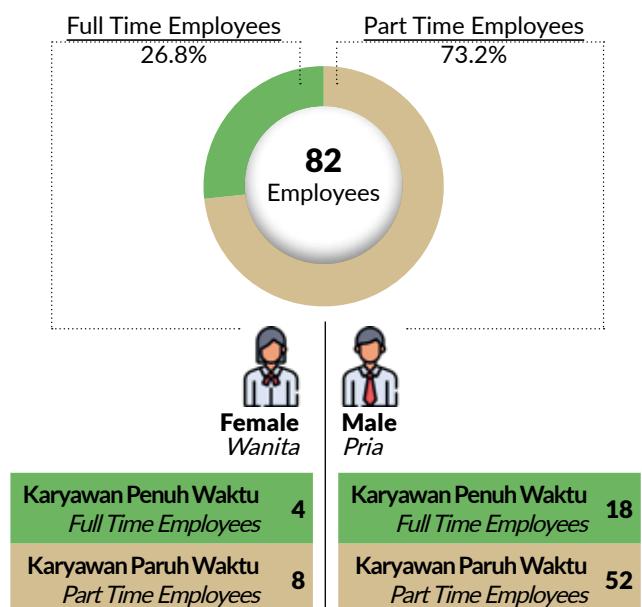


FY2022

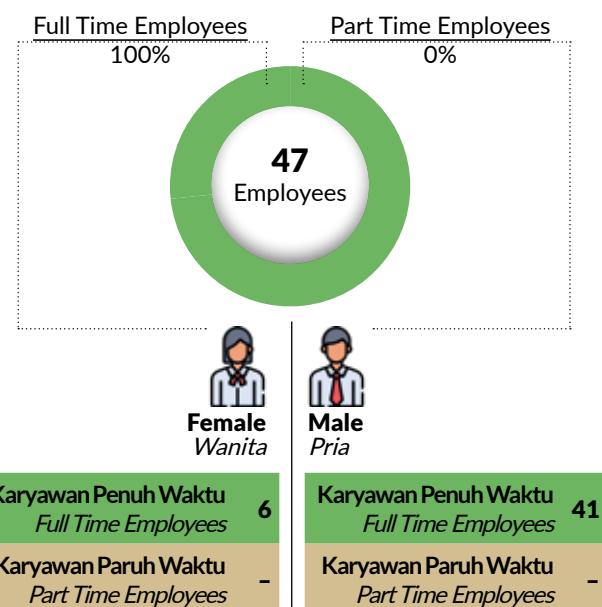


Berdasarkan Jenis Karyawan
By Employee Type

FY2023



FY2022

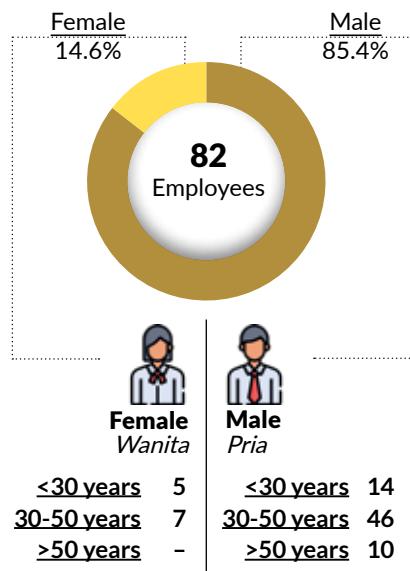


SOSIAL

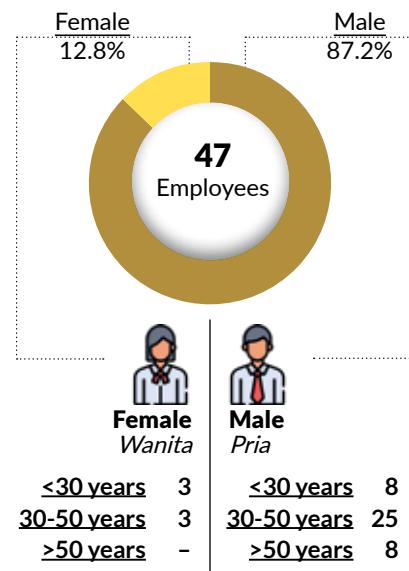
SOCIAL

Berdasarkan Usia
By Age

FY2023

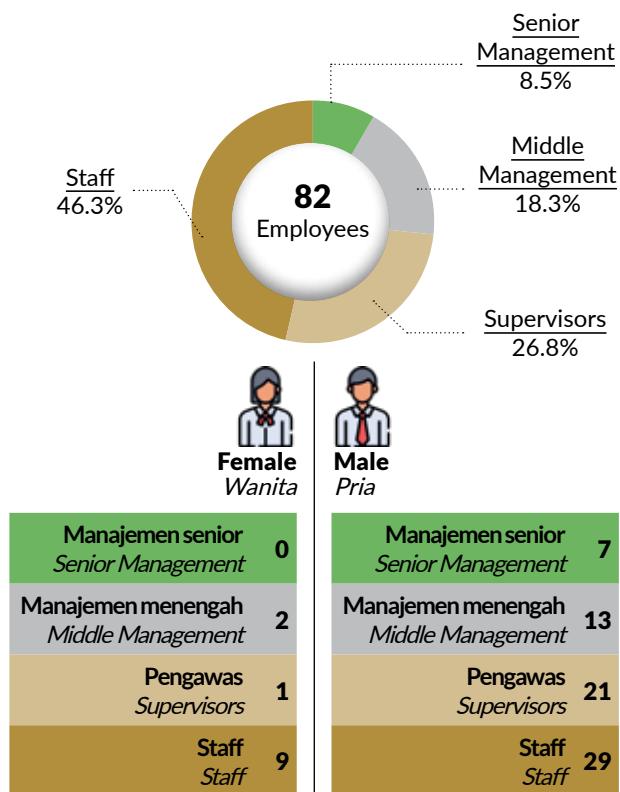


FY2022

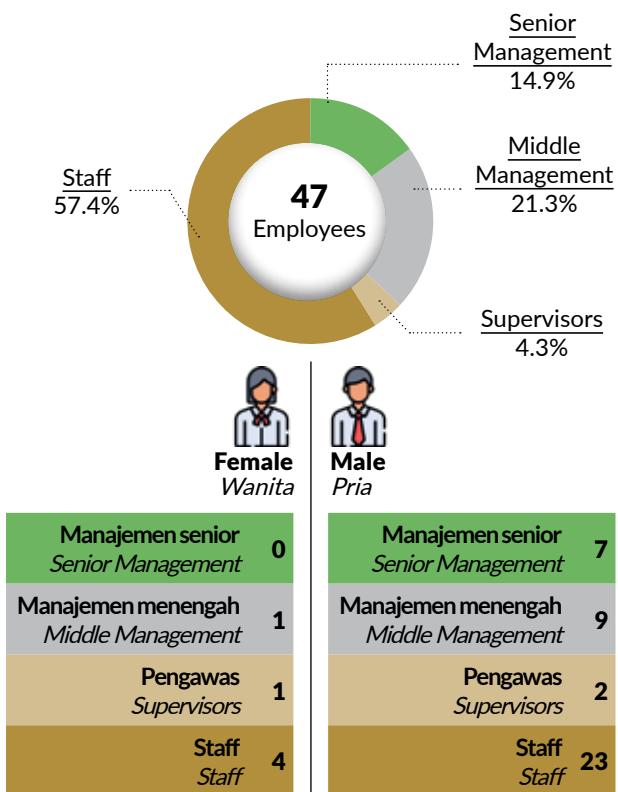


Kategori Tenaga Kerja
Workforce Category

FY2023



FY2022

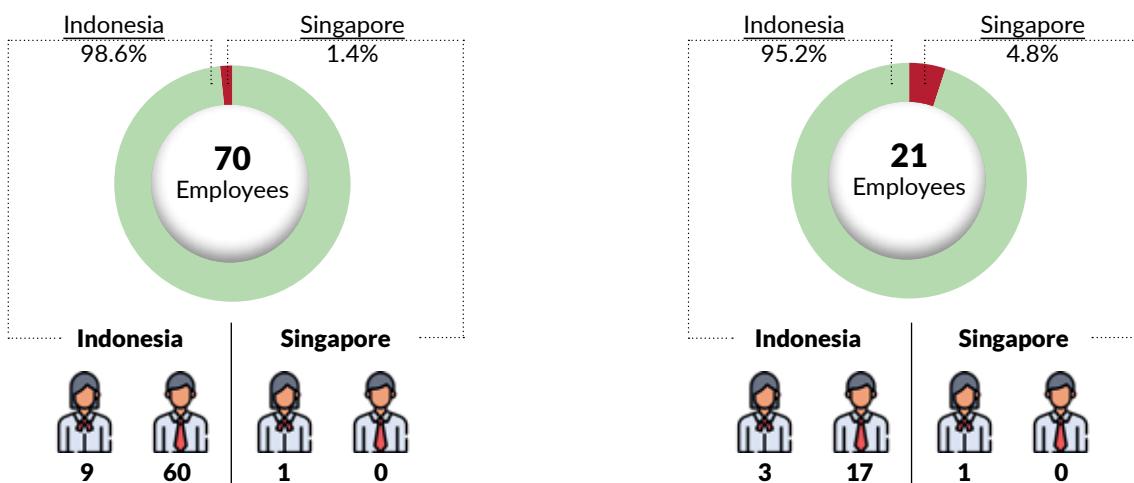


Perekutan baru dan pergantian karyawan berdasarkan jenis kelamin
New hires and turnover by gender

Perekutan baru selama tahun ini
New hires during the year

FY2023

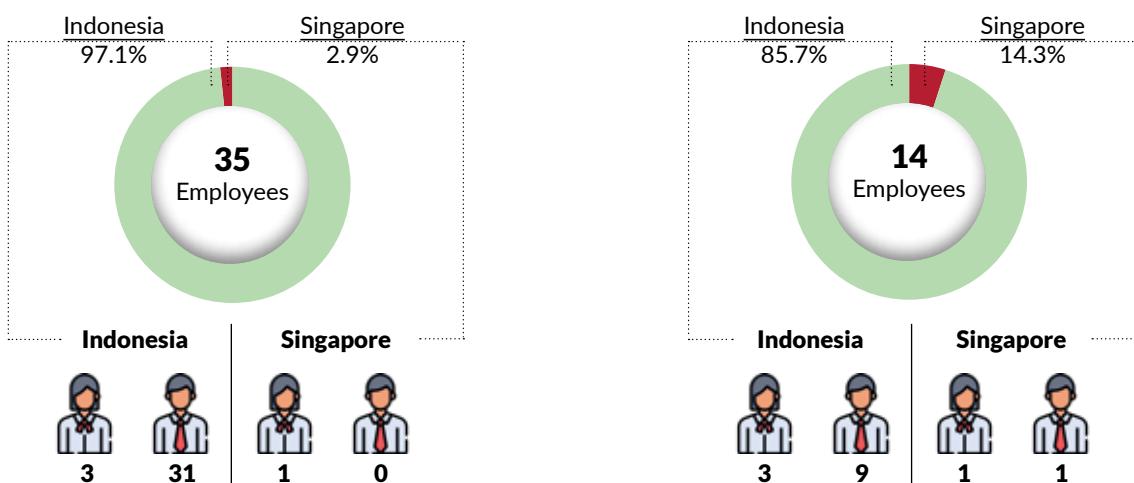
FY2022



Mengundurkan diri selama tahun ini
Resigned during the year

FY2023

FY2022

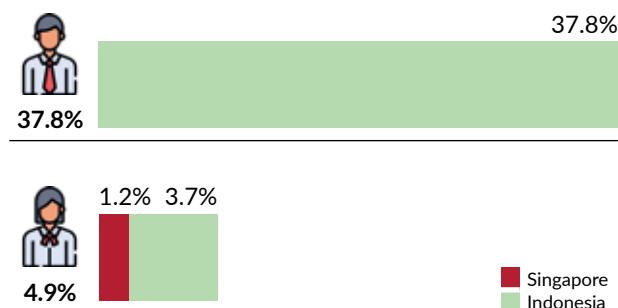


SOSIAL

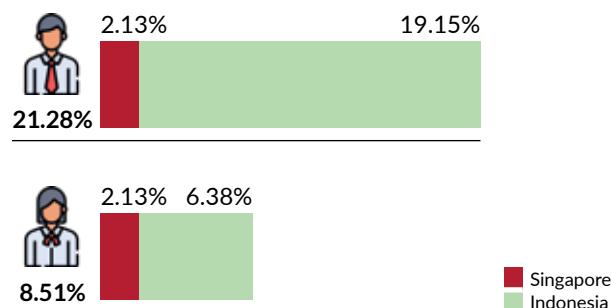
SOCIAL

Tingkat Pengunduran Diri Karyawan (Berdasarkan Jenis Kelamin) Employee Attrition Rate (Gender wise)

FY2023



FY2022



Perekruitan baru dan pergantian karyawan berdasarkan kelompok usia New hires and turnover by age group

Perekruitan baru selama tahun ini New hires during the year

FY2023



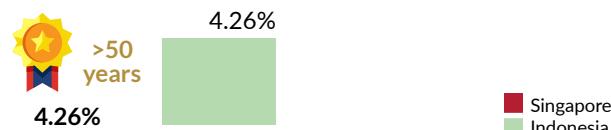
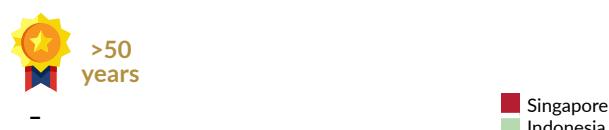
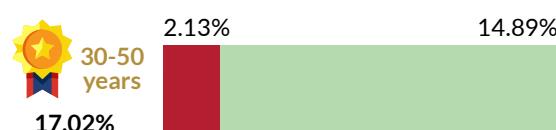
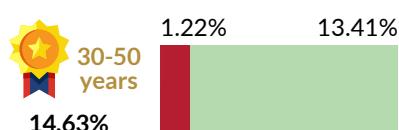
FY2022



Mengundurkan diri selama tahun ini
Resigned during the year

FY2023**FY2022**

Tingkat Pengunduran Diri Karyawan (Berdasarkan Kelompok Usia)
Employee Attrition Rate (Age wise)

FY2023

SOSIAL

SOCIAL

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Wilton mengakui bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan memainkan peran penting dalam menumbuhkan tenaga kerja yang kompeten dan terampil untuk kesuksesan Grup. Kami berkomitmen untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan peluang pengembangan bagi semua karyawan untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dan mendukung pertumbuhan dan kemajuan pribadi mereka. Dengan berinvestasi dalam pengembangan karyawan, kami percaya bahwa kami dapat meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan retensi karyawan sekaligus berkontribusi terhadap kesuksesan Grup secara keseluruhan.

Pada FY2023, kami mencatat total 12 sesi pelatihan yang diberikan dan total jam pelatihan yang dicapai adalah 912 jam pelatihan (FY2022: 78 jam pelatihan). Rata-rata jam per karyawan adalah 11,12 jam (FY2022: 1,66 jam).

Kami berencana untuk memberikan lebih banyak pelatihan kepada karyawan kami untuk pertumbuhan pribadi dan peningkatan pengetahuan mereka.

Topik Material	Target Tetap	Kinerja untuk FY2023	Kinerja untuk FY2022
Material Topic	Perpetual Target	Performance for FY2023	Performance for FY2022
Pelatihan dan pengembangan <i>Training and Development</i>	Tidak ada karena kami masih memantau untuk menetapkan target yang realistik <i>NIL as we are studying to establish realistic targets</i>	Rata-rata 11,12 jam pelatihan per karyawan <i>Average of 11.12 training hours per employee</i>	Rata-rata 1,66 jam pelatihan per karyawan <i>Average of 1.66 training hours per employee</i>

KOMUNITAS LOKAL

Melalui 'Program Wilton Care' dan berbagai upaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR"), kami menjalin kemitraan yang kuat dengan masyarakat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Wilton mengakui tugasnya untuk membina dan mengangkat masyarakat tempat ia beroperasi, dengan secara aktif mendengarkan kebutuhan dan masalah mereka. Komitmen kami mencakup pengembangan inisiatif CSR kami untuk mendukung pembangunan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

TRAINING AND EDUCATION

Wilton recognises that employee training and development play a vital role in cultivating a competent and skilled workforce for the Group's success. We are committed to providing ongoing training and development opportunities for all employees to ensure that they have the necessary skills and that their personal growth and advancement are supported. By investing in employee development, we believe that we can enhance employee engagement, productivity, and retention while contributing to the Group's overall success.

In FY2023, we recorded a total of 12 training sessions provided and the total training hours achieved were 912 training hours (FY2022: 78 training hours). The average hour per employee was 11.12 hours (FY2022: 1.66 hours).

In future, we plan to provide more trainings to our employees for their personal growth and knowledge enhancement.

LOCAL COMMUNITY

Through our 'Wilton Care Programme' and a range of Corporate Social Responsibility ("CSR") endeavours, we forge strong partnerships with local communities to enhance their well-being. Wilton acknowledges its duty to foster and uplift the communities in which it operates, actively listening to their needs and issues. Our commitment extends to evolving our CSR initiatives to bolster community development and economic growth.

SOSIAL

SOCIAL

Melalui 'Program Wilton Care' dan berbagai upaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), kami menjalin kemitraan yang kuat dengan masyarakat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Wilton mengakui tugasnya untuk membina dan mengangkat masyarakat tempat ia beroperasi, dengan secara aktif mendengarkan kebutuhan dan masalah mereka. Komitmen kami mencakup pengembangan inisiatif CSR kami untuk mendukung pembangunan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Di Desa Mekarjaya, Ciemas, kami menangani kebutuhan layanan kesehatan yang mendesak dengan memperbaiki ambulans, memastikan warga memiliki akses yang cepat dan efisien ke perawatan medis, sehingga mengurangi waktu respons dalam keadaan darurat. Menyadari pentingnya partisipasi pemuda dalam kemajuan masyarakat, kami mendukung Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) pada ulang tahunnya yang ke-50, memberikan kontribusi positif terhadap misi mereka untuk memberdayakan pemuda.

Menanggapi dampak buruk penambangan liar di Cibuluh, Ciemas, kami memberikan dukungan tenaga kerja kepada Kepolisian Sukabumi, membantu mengamankan wilayah tersebut dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kepatuhan lingkungan dan hukum. Untuk meningkatkan infrastruktur lokal, kami berinvestasi dalam peningkatan jalan umum di Pasir Manggu dan Cikanteh, yang mendorong aksesibilitas dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Komitmen kami terhadap kesejahteraan masyarakat juga mencakup dukungan keuangan untuk anak yatim, dengan kontribusi sebesar Rp10.000.000 pada FY2023, dan kesempatan kerja bagi penduduk desa setempat dalam kegiatan penambangan dan pengolahan kami, yang menyediakan mata pencarian yang berkelanjutan. Selain itu, kami berpartisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78, memberikan kontribusi sebesar Rp10.000.000 untuk meningkatkan persatuan dan nasionalisme di antara penduduk desa setempat.

Melalui inisiatif ini, Wilton menunjukkan dedikasinya untuk mendukung dan meningkatkan kehidupan masyarakat tempat ia beroperasi.

Through our 'Wilton Care Programme' and a range of Corporate Social Responsibility (CSR) endeavours, we forge strong partnerships with local communities to enhance their well-being. Wilton acknowledges its duty to foster and uplift the communities in which it operates, actively listening to their needs and issues. Our commitment extends to evolving our CSR initiatives to bolster community development and economic growth.

In Mekarjaya Village, Ciemas, we addressed urgent health service needs by repairing ambulances, ensuring residents have fast and efficient access to medical care, thereby reducing response times in emergencies. Recognising the importance of youth participation in societal advancement, we supported the Indonesian National Youth Committee (KNPI) on its 50th anniversary, contributing positively to their mission of empowering youth.

In response to the detrimental effects of illegal mining in Cibuluh, Ciemas, we provided manpower support to the Sukabumi Police, helping to secure the area and raise public awareness about environmental and legal compliance. To improve local infrastructure, we invested in the enhancement of public roads in Pasir Manggu and Cikanteh, promoting better accessibility and economic growth.

Our commitment to community welfare also includes financial support for orphans, with contributions totalling IDR 10,000,000 in FY2023, and employment opportunities for local villagers in our mining and processing activities, providing sustainable livelihoods. Additionally, we participated in the celebrations of the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia, contributing IDR 10,000,000 to promote unity and nationalism among the local villagers.

Through these initiatives, Wilton demonstrates its dedication to supporting and improving the lives of the communities in which it operates.

TATA KELOLA GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Grup terhadap operasi berkelanjutan dipandu oleh arahan dan masukan dari Dewan dan manajemen. Dewan menetapkan tujuan keberlanjutan strategis Wilton, meninjau isu-isu keberlanjutan signifikan Grup setiap tahun, menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan, dan mengawasi pemantauan dan pengelolaan isu-isu ini. Tim manajemen bekerja sama dengan Dewan untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif utama yang bertujuan untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dan juga berpartisipasi dalam tinjauan tahunan Laporan Keberlanjutan.

Ketua Eksekutif dan Presiden, yang bertanggung jawab untuk mengawasi masalah-masalah ESG, mempelopori penerapan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan. Wakil Presiden (Umum & Administrasi), didukung oleh Wakil Presiden (Operasi) dan Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan), mengawasi manajemen dan pemantauan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan sehari-hari, memastikan integrasinya di seluruh departemen masing-masing.

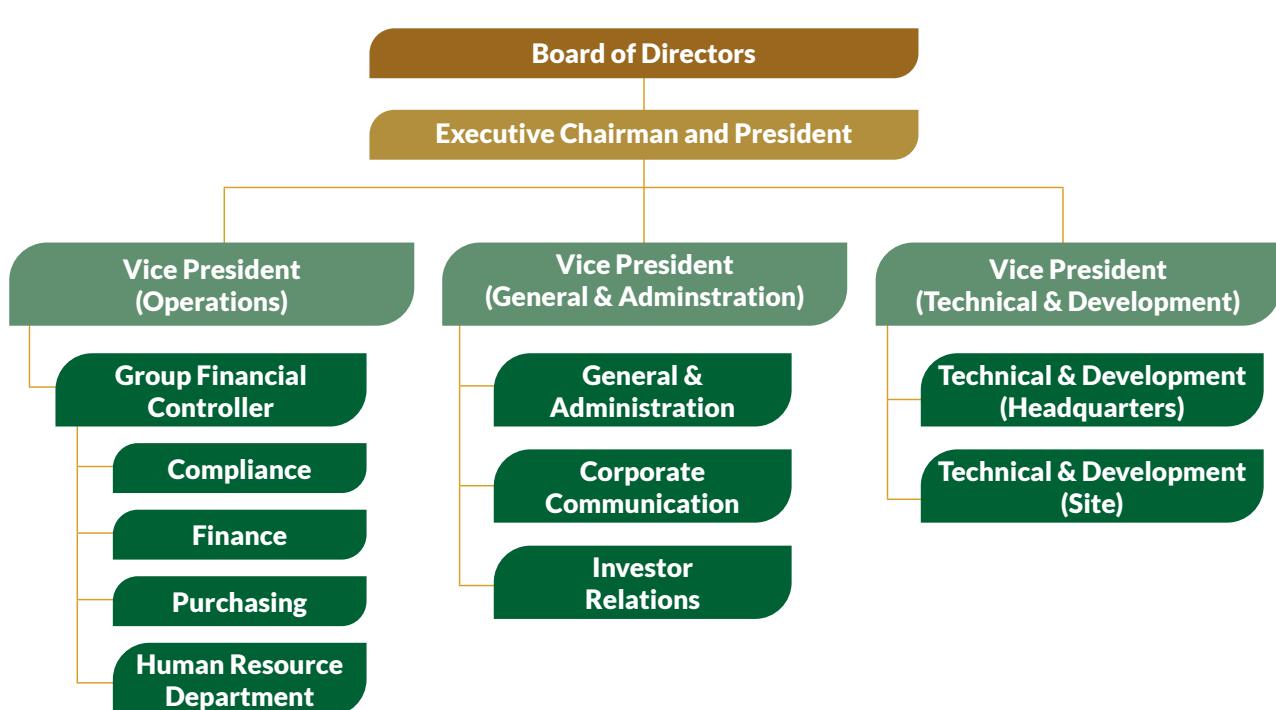
Pembaruan berkala tentang kemajuan keberlanjutan Wilton kemudian diberikan kepada Dewan untuk pengawasan mereka. Gambar di bawah ini memberikan gambaran umum tentang struktur tata kelola keberlanjutan Wilton.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

The Group's commitment to sustainable operations is guided by the directives and input from the Board and management. The Board establishes Wilton's strategic sustainability objectives, reviews the Group's significant sustainability issues annually, approves the annual Sustainability Report, and supervises the monitoring and management of these issues. The management team collaborates with the Board to execute key initiatives aimed at enhancing sustainability practices and also participates in the annual review of the Sustainability Report.

The Executive Chairman and President, responsible for overseeing ESG matters, spearheads the implementation of sustainability policies and initiatives. The Vice President (General & Administration), supported by the Vice President (Operations) and the Vice President (Technical and Development), oversees day-to-day management and monitoring of sustainability policies and initiatives, ensuring their integration across respective departments.

Regular updates on Wilton's sustainability progress are subsequently provided to the Board for their oversight. Below figure provides an overview of Wilton's sustainability governance structure.



TATA KELOLA

GOVERNANCE

DEWAN DIREKSI

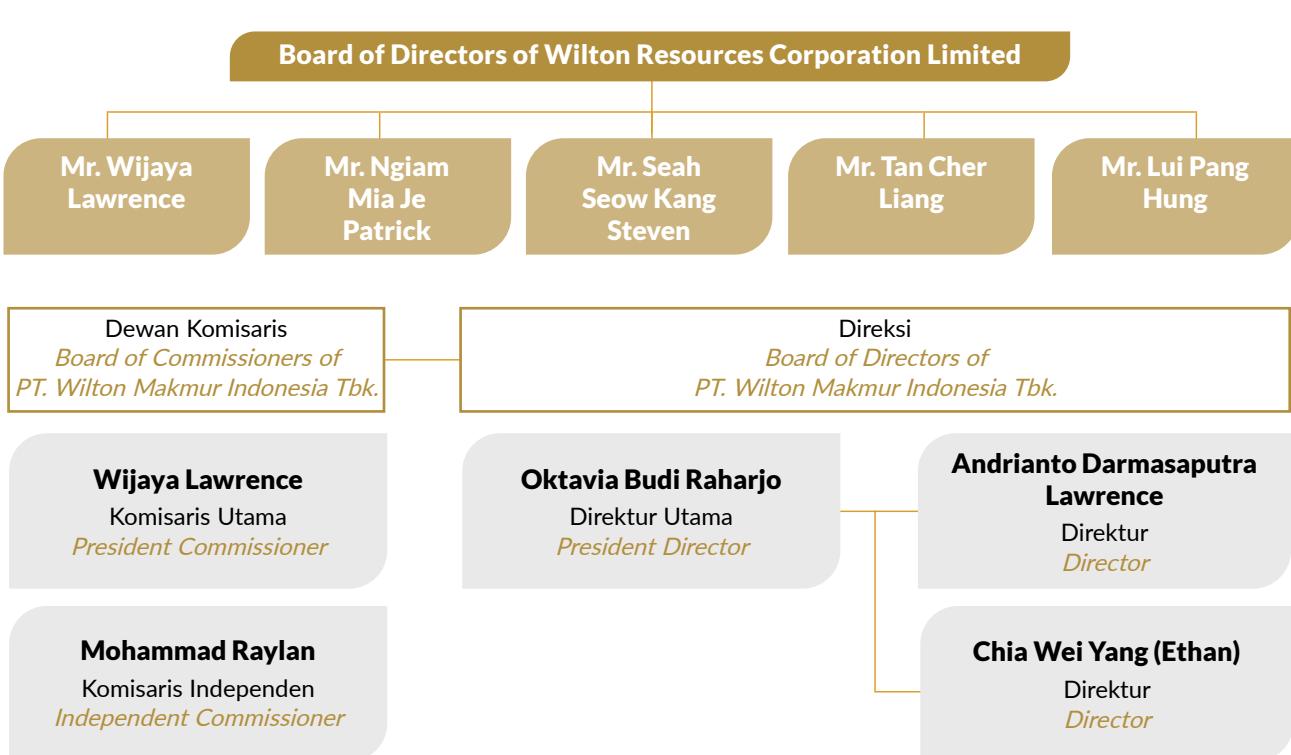
Grup ini dipandu oleh Direksi yang cakap, yang terdiri dari individu-individu dengan latar belakang yang beragam dan pengalaman yang luas, yang siap untuk memimpin dan mengawasi operasi Grup. Tujuan utama Direksi adalah untuk menjaga dan menambah nilai Pemegang Saham jangka panjang, yang berbeda dari tanggung jawab sehari-hari Manajemen.

Bertugas untuk menetapkan strategi menyeluruh bagi Grup, Direksi memberikan pengawasan kepada Manajemen. Dalam menjalankan peran ini, Direksi menggambarkan arah strategis, menetapkan tujuan bagi Manajemen, dan secara aktif memantau pencapaian tujuan-tujuan ini. Melalui tindakan-tindakan ini, Direksi memikul tanggung jawab atas tata kelola perusahaan yang komprehensif dari Grup.

BOARD OF DIRECTORS

The Group is guided by a capable Board of Directors, consisting of individuals with diverse backgrounds and extensive experience, poised to lead and oversee the Group's operations. The Board's paramount objective is to safeguard and augment long-term Shareholders' value, distinct from the day-to-day responsibilities of the Management.

Charged with setting the overarching strategy for the Group, the Board provides supervision to the Management. In executing this role, the Board delineates strategic directions, defines objectives for the Management, and actively monitors the attainment of these objectives. Through these actions, the Board assumes accountability for the comprehensive corporate governance of the Group.



Direksi Singapura kami terdiri dari lima anggota, sedangkan Direksi Indonesia terdiri dari tiga anggota, yang semuanya laki-laki. Meskipun kami menyadari pentingnya keberagaman dan berupaya menciptakan lingkungan yang inklusif, kami mengakui bahwa komposisi kami saat ini tidak sepenuhnya mencerminkan keberagaman yang ingin kami capai. Kami berkomitmen untuk membina ruang rapat yang lebih beragam dan inklusif, dengan mengakui perspektif dan wawasan berharga yang dibawa oleh latar belakang dan pengalaman yang beragam ke dalam proses pengambilan keputusan. Ke depannya, kami tetap berdedikasi untuk meningkatkan keberagaman dalam tim kepemimpinan kami, memastikan bahwa tim tersebut lebih mewakili komunitas dan pemangku kepentingan yang kami layani, dan berkontribusi pada tujuan keberlanjutan jangka panjang kami.

Our Singapore Board of Directors comprises five members, whilst Indonesia Board of Directors comprises three members, all of whom are male. While we recognise the importance of diversity and strive to create an inclusive environment, we acknowledge that our current composition does not fully reflect the diversity we aspire to achieve. We are committed to fostering a more diverse and inclusive boardroom, recognising the valuable perspectives and insights that diverse backgrounds and experiences bring to decision-making processes. Moving forward, we remain dedicated to enhancing diversity within our leadership team, ensuring that it better represents the communities and stakeholders we serve, and contributes to our long-term sustainability goals.

TATA KELOLA GOVERNANCE

MANAJEMEN OPERASIONAL

Ketua Eksekutif dan Presiden mengemban tanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan topik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG") dalam organisasi. Didukung oleh Wakil Presiden, mereka mengoordinasikan upaya untuk menangani aspek-aspek penting keberlanjutan perusahaan ini. Mengingat skala operasi kami, Direksi di kantor Indonesia merupakan pengawas pelaksana dalam penerapan ESG diseluruh lini unit operasional Perusahaan. Kepala divisi didelegasikan tanggung jawab untuk bagian masing-masing, memastikan pengelolaan inisiatif ESG yang efisien dan terfokus.

Direksi secara aktif memantau konflik kepentingan dalam organisasi. Setiap tahun, personel manajemen utama dan anggota Direksi diharuskan untuk menyatakan potensi konflik apa pun. Meskipun tidak ada konflik signifikan yang teridentifikasi, transaksi pihak terkait yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan tetap transparan.

Pembaruan rutin tentang masalah operasional diberikan kepada badan tata kelola tertinggi oleh personel manajemen lokasi setiap bulan. Masalah kritis segera ditangani dalam rapat manajemen bulanan, memastikan bahwa semua masalah terkait dibahas dan diselesaikan secara komprehensif.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, webinar yang dilakukan oleh SGX dan IDX dimanfaatkan. Sumber daya ini berfungsi sebagai alat yang berharga untuk pendidikan berkelanjutan dan pengembangan profesional di berbagai domain.

Kebijakan remunerasi untuk personel manajemen utama tetap tidak berubah dan tunduk pada penilaian oleh Komite Remunerasi Wilton Resources Corporation Limited. Komite memastikan bahwa paket remunerasi untuk eksekutif utama selaras dengan tujuan perusahaan dan standar industri.

Semua karyawan, hingga tingkat Wakil Presiden, memiliki akses langsung ke sumber daya organisasi. Selain itu, saluran untuk umpan balik tersedia melalui saluran departemen atau langsung ke Departemen Sumber Daya Manusia. Pendekatan inklusif ini menumbuhkan budaya transparansi dan mendorong keterlibatan karyawan dalam masalah organisasi.

OPERATIONAL MANAGEMENT

The Executive Chairman and President assume responsibility for overseeing the management of Environmental, Social, and Governance ("ESG") topics within the organisation. Supported by the Vice Presidents, they coordinate efforts to address these crucial aspects of corporate sustainability. Considering the scale of our operations, the Directors in the Indonesian office are the executing supervisors in implementing ESG across all lines of the Company's operational units. Divisional Heads are delegated responsibilities for their respective sections, ensuring efficient and focused management of ESG initiatives.

The Board of Directors actively monitors conflicts of interest within the organisation. Annually, key management personnel and Board members are required to declare any potential conflicts. While no significant conflicts were identified, related party transactions disclosed in the Annual Financial Statements remain transparent.

Regular updates on operational matters are provided to the highest governance body by site management personnel on a monthly basis. Critical concerns are promptly addressed in monthly management meetings, ensuring that all pertinent issues are comprehensively discussed and resolved.

To enhance knowledge and skills, webinars conducted by both the SGX and IDX are utilised. These resources serve as valuable tools for ongoing education and professional development across various domains.

The remuneration policies for key management personnel remain unchanged and are subject to assessment by the Remuneration Committee of Wilton Resources Corporation Limited. The Committee ensures that remuneration packages for key executives align with company objectives and industry standards.

All employees, up to the level of Vice Presidents, have direct access to organisational resources. Furthermore, avenues for feedback are available through departmental channels or directly to the Human Resources Department. This inclusive approach fosters a culture of transparency and encourages employee engagement in organisational matters.

TATA KELOLA GOVERNANCE

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

Perusahaan mempertahankan komitmen teguh terhadap kepatuhan terhadap peraturan, dengan menyadari pentingnya menegakkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasi kami. Sementara upaya kepatuhan kami mencakup berbagai kerangka peraturan, fokus utama diberikan pada pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh Wilton Resources Corporation Limited (tercatat di SGX) dan PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (tercatat di IDX).

Perusahaan kami berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pertumbuhan berkelanjutan. Kami secara ketat mengikuti Aturan Catalyst Bursa Efek Singapura, Undang-Undang Sekuritas dan Berjangka 2001, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015, dan Peraturan Pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Kepatuhan ini menggarisbawahi dedikasi kami untuk mempertahankan standar tertinggi tata kelola perusahaan dan praktik bisnis yang etis.

Insiden ketidakpatuhan, terutama yang berkaitan dengan rilis hasil triwulan yang tepat waktu di PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, ditangani dengan tekun untuk mengurangi risiko atau dampak terkait. Perusahaan tetap waspada dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kejadian ketidakpatuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban regulasi dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

Untuk mengelola paparan kepatuhan secara efektif, langkah-langkah proaktif diterapkan untuk memenuhi persyaratan regulasi yang diharapkan dari SGX dan IDX. Protokol kepatuhan yang kuat diterapkan untuk menyederhanakan proses pelaporan dan memfasilitasi pengajuan pengajuan regulasi yang tepat waktu. Melalui pemantauan dan penilaian berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk mempertahankan budaya kepatuhan yang menjunjung tinggi integritas operasi kami dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap kepatuhan regulasi, Perusahaan tetap berdedikasi untuk meningkatkan kontrol internal dan struktur tata kelola. Dengan memupuk budaya kepatuhan di semua tingkatan organisasi, kami berupaya untuk mengurangi risiko kepatuhan, menegakkan kewajiban hukum, dan mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan. Melalui ketekunan dan kolaborasi yang berkelanjutan, kami bertujuan untuk memperkuat kerangka kepatuhan regulasi kami dan menegakkan standar tata kelola perusahaan tertinggi.

REGULATORY COMPLIANCE

The Company maintains a steadfast commitment to regulatory compliance, recognising its importance in upholding transparency and accountability in our operations. While our compliance efforts extend across various regulatory frameworks, notable focus is placed on meeting the requirements set forth by Wilton Resources Corporation Limited (listed on SGX) and PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk (listed on IDX).

Our company is committed to adhering to essential laws and regulations to ensure transparency, accountability, and sustainable growth. We strictly follow the Catalyst Rules of the Singapore Exchange, the Securities and Futures Act 2001, the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015, and the Listing Regulations on the Indonesian Stock Exchange. This compliance underscores our dedication to maintaining the highest standards of corporate governance and ethical business practices.

Non-compliance incidents, primarily relating to the timely release of quarterly results at PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, are diligently addressed to mitigate any associated risks or impacts. The Company remains vigilant in identifying and rectifying instances of non-compliance to ensure adherence to regulatory obligations and safeguard stakeholder interests.

To effectively manage compliance exposure, proactive measures are implemented to address regulatory requirements expected from both SGX and IDX. Robust compliance protocols are in place to streamline reporting processes and facilitate timely submission of regulatory filings. Through continuous monitoring and assessment, the Company strives to maintain a culture of compliance that upholds the integrity of our operations and enhances stakeholder confidence.

As part of our commitment to regulatory compliance, the Company remains dedicated to enhancing internal controls and governance structures. By fostering a culture of compliance at all levels of the organisation, we seek to mitigate compliance risks, uphold legal obligations, and promote sustainable business practices. Through ongoing diligence and collaboration, we aim to strengthen our regulatory compliance framework and uphold the highest standards of corporate governance.

TATA KELOLA GOVERNANCE

Selama FY2023, kami telah menerima 11 kasus ketidakpatuhan (FY2022: Nihil) dan telah menerima sanksi atau denda dari instansi pemerintah atau otoritas terkait sebesar Rp20 juta (FY2022: Nihil)."

Mohon merujuk pada halaman 68 Laporan Tahunan PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk FY2023 untuk informasi mengenai 11 kasus ketidakpatuhan di FY2023.

In FY2023, we had 11 cases on non-compliance (FY2022: Zero) and received penalties or fines from government agencies or authorities amounting to IDR 20 million (FY2022: Zero).

Please refer to page 68 of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk's Annual Report for FY2023 for information on the 11 cases on non-compliances for FY2023

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2023 Performance for FY2023
Kepatuhan Peraturan Regulatory Compliance	<p>Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan peraturan <i>Zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements</i></p> <p>Tidak ada denda yang dijatuhkan oleh otoritas lingkungan <i>Zero fines imposed by environmental authorities</i></p>	<p>11 kasus ketidakpatuhan <i>11 cases on non-compliance</i></p> <p>Tidak ada denda yang dijatuhkan oleh otoritas lingkungan pada FY2023 <i>Zero fines imposed by environmental authorities in FY2023</i></p>

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

Hal ini menekankan komitmen terhadap perilaku etis dengan menyediakan proses terstruktur bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran atau penyimpangan yang terkait dengan pelaporan keuangan atau masalah penting lainnya. Kebijakan ini memastikan bahwa laporan tersebut ditangani dengan kerahasiaan dan bahwa investigasi dilakukan secara independen dan segera. Kebijakan ini melindungi pelapor dari pembalasan, memastikan bahwa mereka yang melaporkan masalah dengan itikad baik dilindungi dari segala konsekuensi yang merugikan. Kerangka kerja ini menunjukkan dedikasi perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan mempertahankan standar integritas yang tinggi dalam operasinya.

Selama FY2023, Komite Audit Perusahaan dan Dewan mencatat bahwa tidak ada laporan whistleblowing yang diterima dan tidak ada insiden terkait masalah whistleblowing yang diajukan setiap tahun oleh satu karyawan pun yang mengindikasikan kemungkinan adanya penyimpangan dalam hal pelaporan keuangan, pengendalian keuangan, atau hal lainnya (FY2022: Nihil).

WHISTLEBLOWING POLICY

This emphasises a commitment to ethical conduct by providing a structured process for employees and stakeholders to report misconduct or irregularities related to financial reporting or other critical matters. The policy ensures that such reports are handled with confidentiality and that investigations are conducted independently and promptly. The policy protects whistleblowers from retaliation, ensuring that those who report issues in good faith are safeguarded against any adverse consequences. This framework demonstrates the company's dedication to transparency, accountability, and maintaining a high standard of integrity within its operations.

In FY2023, the Audit Committee of the Company and the Board noted that there were no whistleblowing reports received and no incidents in relation to whistleblowing matters have been raised any year by any staff to indicate possible improprieties in matters of financial reporting, financial control, or any other matters (FY2022: Zero).

Topik Material Material Topic	Target Tetap Perpetual Target	Kinerja untuk FY2023 Performance for FY2023
Whistleblowing Whistleblowing	Tidak ada kasus whistleblowing <i>Zero whistleblowing case</i>	Tidak ada pelaporan kasus whistleblowing <i>Zero reported case on whistleblowing</i>

TATA KELOLA GOVERNANCE

ANTI KORUPSI

Grup sangat mementingkan etika bisnis dan menganjurkan budaya integritas. Untuk tujuan ini, Grup telah mengembangkan kebijakan dan pedoman manajemen khusus untuk melindungi dari penyuapan, korupsi, diskriminasi, atau praktik tidak etis lainnya. Kontrak kerja kami, teks kontrak standar, dan dokumen relevan lainnya juga dengan jelas menetapkan persyaratan dan harapan kami terhadap karyawan, anggota dewan, pemasok, dan mitra bisnis.

Grup memahami pentingnya mempromosikan pemikiran antikorupsi kepada karyawan.

Grup secara ketat mematuhi undang-undang ketenagakerjaan yang relevan. Selama Periode Pelaporan, tidak ada tuntutan hukum atas pelanggaran hukum atau pengaduan yang berkaitan dengan penyuapan, korupsi, dan diskriminasi, serta undang-undang dan peraturan nasional atau regional lainnya.

ANTI-CORRUPTION

The Group attaches great importance to business ethics and advocates a culture of integrity. To this end, the Group has developed specific policies and management guidelines to guard against bribery, corruption, discrimination or other unethical practices. Our employment contracts, standardised contract text and other relevant documents also clearly set out our requirements and expectations on employees, board members, suppliers and business partners.

The Group understands the importance of promoting anti-corruption thoughts to the employees.

The Group strictly abides by the relevant employment laws. During the Reporting Period, there was no prosecution for violations of laws nor complaints relating to bribery, corruption and discrimination, and other national or regional laws and regulations.

Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	FY2023	FY2022	Satuan <i>Unit</i>
Jumlah perkara hukum terkait korupsi yang diselesaikan <i>Number of concluded legal cases regarding corruption</i>	0	0	Kasus <i>Case(s)</i>

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Perihal Pengungkapan <i>Disclosure Item</i>	Bagian Referensi <i>Section Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosure 2021</i>			
1. Organisasi dan praktik pelaporannya <i>The organisation and its reporting practices</i>			
2-1	Rincian organisasi <i>Organisation details</i>	Tentang Perusahaan <i>About the Company</i>	05
2-2	Entitas yang disertakan dalam laporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organisation's sustainability reporting</i>	Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan <i>Reporting Scope and Boundary</i>	03
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan <i>Reporting Scope and Boundary</i> Umpam Balik Pelaporan <i>Reporting Feedback</i>	03 04
2-5	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>	Eksternal <i>Assurance</i>	08
2. Kegiatan dan pekerja <i>Activities and workers</i>			
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationship</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 04 - 05 WRC AR
2-7	Karyawan <i>Employees</i>	Kebijakan Antidiskriminasi <i>Non-Discrimination Policy</i> Kebijakan Anti-Pelecehan <i>Anti-Harassment Policy</i> Ketenagakerjaan <i>Employment</i> Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	24 25 25 31
3. Tata Kelola <i>Governance</i>			
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i> Manajemen Operasional <i>Operational Management</i>	34 35
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of highest governance body</i>	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	33
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	33
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak akibat <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	34

WMI AR: Laporan Tahunan 2023 PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.
 WMI AR: *PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk Annual Report for FY2023.*

WRC AR: Laporan Tahunan 2023 Wilton Resources Corporation Limited.
 WRC AR: *Wilton Resources Corporation Limited Annual Report for FY2023.*

Sampai dengan tanggal Laporan Keberlanjutan ini, WRC AR belum diterbitkan.
As at the date of this Sustainability Report, WRC AR has yet to be issued.

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Perihal Pengungkapan Disclosure Item	Bagian Referensi Section Reference	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosure 2021</i>			
2-13	Pendeklegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak akibat <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	Manajemen Operasional <i>Operational Management</i>	35
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	33
2-15	Konflik kepentingan <i>Conflict of interest</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 55 WRC AR
2-16	Komunikasi tentang masalah kritis <i>Communication of critical concerns</i>	Kebijakan Whistleblowing <i>Whistleblowing Policy</i> Anti korupsi <i>Anti-Corruption</i>	37 38
2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i> Manajemen Operasional <i>Operational Management</i>	34 35
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	33
2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	Manajemen Operasional <i>Operational Management</i>	35
2-20	Proses penetapan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 59 WRC AR
2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR 57 WRC AR
4. Strategi, kebijakan dan praktik <i>Strategy, policies and practices</i>			
2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>	04
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>	04
2-24	Menyematkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola <i>Governance Policies and Procedures</i>	08
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	Whistleblowing <i>Whistleblowing</i>	37
2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan permasalahan <i>Mechanism for seeking advice and raise concerns</i>	Whistleblowing <i>Whistleblowing</i>	37
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	Kepatuhan Peraturan <i>Regulatory Compliance</i>	36 - 37
2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	Bagian lain dari Laporan Tahunan <i>Other section of the Annual Report</i>	WMI AR WRC AR

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Perihal Pengungkapan <i>Disclosure Item</i>	Bagian Referensi <i>Section Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosure 2021</i>			
5. Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder engagement</i>			
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	09
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>			
3-1	Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	11
3-2	Daftar topik materi <i>List of material topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	11
3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	11
GRI 203: Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>			
203-1	Investasi infrastruktur dan layanan dukungan <i>Infrastructure investment and services supported</i>	Masyarakat setempat <i>Local community</i>	31
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>			
401-1	Perekutan karyawan baru dan turnover karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	25
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 <i>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018</i>			
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
403-3	Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
403-5	Pelatihan pekerja dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
403-8	Pekerja dicakup oleh sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI GRI Standard	Perihal Pengungkapan Disclosure Item	Bagian Referensi Section Reference	Halaman Page
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 <i>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018</i>			
403-9	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan <i>Work-related ill health</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>			
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	31
404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	31
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>			
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	Kebijakan Antidiskriminasi <i>Non-Discrimination Policy</i>	24
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>			
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pembangunan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	Masyarakat Setempat <i>Local Community</i>	31